

Kenikmatan
Abadi
berjumpa dengan
Nabi
75 Amalan Yang Di Riwayatkan Oleh Para Kekasih Allah
Untuk Berjumpa Dengan Nabi Muhammad
• Edisi Revisi •
Juga terdapat kitab :
Amalan-amalan
yang di anjurkan
di hari Jum'at
(YANG DI RIWAYATKAN DARI
HADIST NABI MUHAMMAD DAN
JUGA PARA KEKASIH ALLAH)
Di kumpulkan oleh :
Alwi Abdullah Mauladdawilah



Dengan Nama Allah
Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Kenikmatan abadi berjumpa dengan Nabi ﷺ

Dikumpulkan oleh :

Alwi Abdullah Mauladdawilah



Kenikmatan Abadi Berjumpa dengan Nabi ﷺ

Penulis:
Alwi Abdullah Mauladdawilah,

Desain Cover:
Tim Ar-Roudho Publishing

Layout:
Tim Ar-Roudho Publishing

Cetakan Pertama : Desember 2017
Cetakan Kedua : Juli 2018

Penerbit:



Ar-Roudho
arroudho@gmail.com



DAFTAR ISI

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ بِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُوْرِ الدُّنْيَا وَ الدِّيْنِ، وَ صَلَّى اللهُ وَ سَلَّمَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ، أَمَّا بَعْدُ :

Bermimpi bertemu dengan Nabi Muhammad ﷺ adalah sebuah anugerah yang telah diberikan Allah ﷻ kepada hambanya, dan juga sebuah keinginan bagi para pecinta Nabi Muhammad ﷺ di karenakan puncak kenikmatan di dunia ini adalah ketika kita bisa memandang wajah indah Nabi Muhammad ﷺ, oleh karenanya dalam kitab yang sangat singkat ini kami kumpulkan amalan-amalan para kekasih Allah ﷻ antara lain As-Syekh Imam yusuf An-Nabhaniy, Al-Habib Abdul Qadir bin Ahmad Assegaf, Al-Habib Zein bin Ibrahim bin Smith, Al-Habib Salim bin Abdullah As-Syatiriy, Al-Habib As-Sayyid Muhammad bin Alwi Al-Maliky, Al-Habib Umar bin Hafidz bin Syekh Abi Bakar bin Salim, Al-Habib Abu Bakar bin Ali Al-Masyhur dan masih banyak yang lainnya dari para kekasih Allah ﷻ terutama yang disebutkan dalam kitab كَيْفِيَّةُ الْوُصُوْلِ لِرُؤْيَةِ سَيِّدِنَا الرَّسُوْلِ karya As-Syekh Hasan Muhammad Syaddad untuk mempermudah bagi kita bermimpi Nabi Muhammad ﷺ baik melalui ayat-ayat suci Al-Quran maupun shalawat kepada Nabi

Muhammad ﷺ sehingga terasa mudah bagi kita untuk mengamalkannya.

Begitu juga dalam kitab yang singkat ini kami kumpulkan amalan-amalan sunnah di hari jum'at baik yang di riwayatkan oleh Nabi Muhammad ﷺ maupun yang di riwayatkan oleh para kekasih Allah سبحانه وتعالى yang mana dengan mengamalkannya kita termasuk orang-orang yang menghidupkan sunnah Nabi Muhammad ﷺ di hari jum'at dan kelak bersama Nabi Muhammad ﷺ,,,*amien ya rabbal alamin*.

وَ صَلَّى اللهُ وَ سَلَّمَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ

و الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Malang, 3 Rabi'ul awwal 1439

Penulis

Alwi Abdullah Mauladdawilah



75 AMALAN YANG DIRIWAYATKAN PARA KEKASIH ALLAH سبحانه وتعالى UNTUK BERJUMPA DENGAN NABI MUHAMMAD ﷺ

DIKUMPULKAN OLEH :

ALWI ABDULLAH MAULADDAWILAH



A. Mengenal sosok Baginda Nabi Muhammad ﷺ

Kita sebagai ummat Islam yang beriman kepada Allah ﷻ, sudah menjadi keharusan untuk mengenal sosok Nabi Muhammad ﷺ yang telah berjuang untuk Islam dan untuk ummatnya, dari segi nasabnya, akhlaknya, adabnya, sifat-sifat Nabi Muhammad ﷺ dan juga ajaran-ajarannya yang sangat universal, tidak hanya tentang ibadah dan keakhiratan saja, namun juga urusan-urusan duniawi yang mencakup semua sisi kehidupan manusia, mulai dari masalah makan hingga urusan kenegaraan. Namun demikian, masih banyak orang yang buta terhadap pribadi dan kehidupan beliau. Akibatnya, mereka terhalang untuk melihat dan merasakan kebenaran yang dibawa oleh Baginda Nabi Muhammad ﷺ.

Kita wajib meyakini bahwasannya Nabi Muhammad ﷺ dilahirkan dari pernikahan islami dan bukan dengan cara jahiliyah, sebagaimana itu semua telah dijelaskan dalam hadist-hadist Nabi Muhammad ﷺ, diantaranya diriwayatkan oleh Sayyiduna Abdullah bin Abbas رضي الله عنهما bahwa Nabi Muhammad ﷺ bersabda :

((مَا وَلَدَنِيْ مِنْ سِفَاحِ الْجَاهِلِيَّةِ شَيْءٌ، مَا وَلَدَنِيْ إِلَّا نِكَاحُ الْإِسْلَامِ))

"Aku tidak dilahirkan dari perkawinan dengan cara jahiliyah, melainkan dari pernikahan islam."

Dalam hadist tersebut dan banyak hadist-hadist yang lainnya menunjukan bahwasannya betapa mulianya nasab Nabi Muhammad ﷺ, sehingga Allah ﷻ tidak memindahkan Nabi Muhammad ﷺ dari kandungan ke kandungan kecuali perpindahan tersebut dengan cara yang islami dan bukan dengan cara jahiliyyah, mulai dari Nabi Allah Adam ﵇ sampai kepada Sayyiduna Abdullah -ayah Nabi Muhammad- ﷺ, sebagaimana diriwayatkan oleh Sayyiduna Ali *karramallahu wajhah* bahwasannya Nabi Muhammad ﷺ bersabda : *"Aku dilahirkan dari perkawinan yang sah, sejak dari Adam hingga ayah dan ibuku tidak sedikitpun tercemar oleh noda-noda jahiliyyah."*

Al-Hafidz Al-Muhaddits Syamsyuddin bin Nasiruddin Ad-Dimisyqi ﵁ berkata dalam gubahan sya'irnya :

حَفِظَ الْإِلَهُ كَرَامَةً لِمُحَمَّدٍ

آبَاءَهُ الْأَمْجَادَ صَوْنًا لِاسْمِهِ

Allah ﷻ menjaga leluhur-leluhur Nabi yang Mulia # Demi memuliakan Nabi dan menjaga nama baik beliau

تَرَكُوْا السِّفَاحَ فَلَمْ يُصِبْهُمْ عَارُهُ

مِنْ آدَمَ وَ إِلَى أَبِيْهِ وَ أُمِّهِ

Mereka meninggalkan perzinaan sehingga tidak terdampak kehinaannya # Dari semenjak Adam hingga sampai ayah ibunya

Oleh karena itu para ulama mengumpulkan Nasab mulia Nabi Muhammad ﷺ dari pihak ayah adalah Sayyiduna Muhammad bin Abdullah bin Abdul Muthalib bin Hasyim bin Abdu Manaf bin Qusyai bin Kilab bin Murrah bin Ka'ab bin Luay bin Ghalib bin Fihr bin Malik bin Nadhr bin Kinanah bin Khuzaimah bin Mudrikah bin Ilyas bin Mudhar bin Nizar bin Ma'ad bin Adnan dan seterusnya sampai menyambung kepada Nabi Ibrahim عليه السلام, adapun dari pihak ibu Nabi Muhammad ﷺ adalah Sayyiduna Muhammad bin Aminah bintu Wahbin bin Abdul Manaf bin Zuhroh bin kilab bin Murrah dan seterusnya seperti nasab Nabi Muhammad ﷺ dari ayahnya.

Disebutkan dalam kitab بُغْيَةُ الْمُسْتَرْشِدِيْنَ karangan Al-Al-Habib Abdurrahman bin Muhammad Al-Masyhur رضي الله عنه sebuah sya'ir tentang nasab Nabi Muhammad ﷺ:

مُحَمَّدٌ عَبْدُ اللهِ شَيْبَةَ هَاشِمٍ

مَنَافٍ قُصَيٍّ مَعْ كِلَابِ وَ مُرَّةِ

وَكَعْبٍ لُؤَيٍّ غَالِبٍ فِهْرَ مَالِكٍ

وَنَضْرٍ كِنَانَةَ وَهْوَ ابْنُ خُزَيْمَةِ

وَمُدْرِكَةٍ وَ إِلْيَاسِ مَعْ مُضَرٍ تَلَى

نِزَارَ مَعَدٍّ ثُمَّ عَدْنَان صِحَّةِ

berkata Al-Imam Ibn Jauziy ﵁ : *"Barangsiapa yang membawanya(sya'ir diatas), atau mengucapkannya, atau ada pada dirinya maka akan aman dari segala sesuatu yang tidak disukai dan juga akan dijaga oleh Allah ﷻ dirinya, hartanya, keluarganya dan anak turunnya."*

Dan ini semua berkat Nasab Mulia Nabi Muhammad ﷺ.

B. Budi pekerti Nabi Muhammad ﷺ

Adapun Akhlak Baginda Nabi Muhammad ﷺ adalah al-Qur'an. Beliau ﷺ ridho dengan keridhoan Allah ﷻ dan marah dengan sesuatu yang membuat Allah ﷻ murka. Baginda Nabi Muhammad ﷺ tidak pernah marah karena hawa nafsunya dan dendam, namun beliau ﷺ akan marah jika ada yang meremehkan hak-hak Allah ﷻ.

Rasulullah ﷺ sungguh amatlah tawadhu' dan merendah dihadapan Allah ﷻ. Beliau ﷺ menambal baju dan sandalnya sendiri, memerah susu, menyapu lantai rumahnya, menjahit baju yang robek dengan tangannya sendiri, memenuhi undangan orang yang mengundangnya baik orang tersebut kaya maupun orang miskin, kecil ataupun besar, sebagaimana yang disebutkan oleh Al-Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi ﵁ dalam maulid *simtud durror* :

إِذَا دَعَاهُ الْمِسْكِيْنُ اَجَابَهُ اِجَابَةً مُعَجَّلَةً

"*Apabila ada seorang miskin memanggilnya, maka beliau ﷺ bersegera memenuhi panggilannya*"

Rasulullah ﷺ adalah insan yang paling berani, paling dermawan, penyantun, paling fasih lisannya, paling sempurna akalnya, paling banyak ilmunya, paling lembut perangai budi pekertinya, paling jujur perkataannya, paling setia janjinya, paling pengasih dan paling rahmat.

Beliau ﷺ bagaikan ayah yang penuh kasih-sayang bagi anak yatim piatu dan janda yang lemah. Rendah hatinya namun begitu kuat wibawanya, hingga membuat orang yang paling kuat pun bergemetaran saat berhadapan dengannya.

Setiap jalan yang dilaluinya ataupun rumah yang dikunjunginya menjadi semerbak harum baunya. Apabila nama beliau ﷺ disebut, maka sebuah majelis menjadi harum dan berwibawa. Beliau ﷺ adalah pusat perpaduan bagi segala sifat kesempurnaan.

Beliau ﷺ selalu terdepan dalam berbuat kebajikan, lembut hatinya, luas kasih sayangnya terutama bagi kaum yang beriman. Teramat baik dan teramat penyantun, tiada berucap sesuatu melainkan berisi kebaikan. Sederhana perangainya, singkat dan padat kalimat yang diucapkannya.

Al-Imam Al-'Arif Billah Al-Habib Ali bin Muhammad bin Husein Al-Habsyi رضي الله عنه berkata:

"Demikian luhur akhlak Baginda Nabi Muhammad ﷺ, sehingga terasa sempit kitab-kitab besar untuk merangkum sifat-sifatnya. Sebab beliau ﷺ adalah sebaik-baik manusia dalam keindahan akhlak ataupun bentuk tubuhnya."

Shollahu alaihi wa ala alihi wa shohbihi wa sallam.

C. Keutamaan Nabi Muhammad ﷺ

Berbicara tentang keutamaan Nabi Muhammad ﷺ sangatlah banyak, karena Nabi Muhammad ﷺ diciptakan oleh Allah ﷻ dengan keutamaan-keutamaan yang tidak dimiliki oleh para Nabi yang terdahulu, diantarannya :

- Allah ﷻ berseru dan memanggil setiap para nabi dengan namanya masing-masing sebagai mana firman Allah ﷻ:

وَقُلْنَا يَـٰٓـَٔادَمُ ٱسْكُنْ أَنتَ وَزَوْجُكَ ٱلْجَنَّةَ

"Hai Adam, tinggallah kamu dengan istrimu dalam surga"

Dalam ayat yang lainnya :

قِيلَ يَـٰنُوحُ ٱهْبِطْ بِسَلَـٰمٍ

"Hai Nuh turunlah dengan selamat sejahtera"

Dalam ayat yang lainnya :

يَـٰٓإِبْرَٰهِيمُ أَعْرِضْ عَنْ هَـٰذَا

"Hai Ibrahim, tinggalkanlah itu"

Dan masih banyak ayat-ayat lainnya, akan tetapi ketika Allah ﷻ berseru kepada Nabi Muhammad ﷺ maka Allah ﷻ mengiringi penyebutan namanya dengan gelar risalah dan tidak menggunakan nama secara langsung sebagaimana firman Allah ﷻ:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِن قَبْلِهِ الرُّسُلُ

"Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang Rasul, sungguh telah berlalu sebelumnya beberapa Rasul"

Dan juga Allah ﷻ berfirman :

مُّحَمَّدٌ رَّسُولُ ٱللَّهِ

"Muhammad itu utusan Allah"

Dan mana tatkala Allah ﷻ menyebut nama Nabi Muhammad ﷺ dengan Nabi Ibrahim عليه السلام, maka Nabi Ibrahim عليه السلام disebut namanya sedangkan Nabi Muhammad ﷺ disebut dengan gelarnya sebagaimana firman Allah ﷻ dalam surat Al-Imran ayat 68 :

إِنَّ أَوْلَى ٱلنَّاسِ بِإِبْرَٰهِيمَ لَلَّذِينَ ٱتَّبَعُوهُ وَهَـٰذَا ٱلنَّبِيُّ

"Sesungguhnya orang yang paling dekat kepada Ibrahim ialah orang-orang yang mengikutinya dan Nabi ini."

Yang dimaksud dengan "Nabi ini" adalah Baginda Nabi Muhammad ﷺ.

- Allah ﷻ telah mengambil perjanjian dengan semua Nabi dalam firmannya di dalam surat Al-Imron ayat 81 :

وَإِذْ أَخَذَ ٱللَّهُ مِيثَٰقَ ٱلنَّبِيِّـۧنَ لَمَآ ءَاتَيْتُكُم مِّن كِتَٰبٍ وَحِكْمَةٍ ثُمَّ جَآءَكُمْ رَسُولٌ مُّصَدِّقٌ لِّمَا مَعَكُمْ لَتُؤْمِنُنَّ بِهِۦ وَلَتَنصُرُنَّهُۥ

"Dan ingatlah ketika Allah mengambil perjanjian dari para Nabi, sungguh apa saja yang aku berikan kepadamu berupa kitab dan hikmah, kemudian datang kepadamu seorang Rasul yang dibenarkan apa yang ada padamu, niscaya kamu akan sungguh-sungguh beriman kepadanya dan menolongnya"

Maka berdasarkan ayat ini semua Nabi harus menjadi pengikut dan penganut Nabi Muhammad ﷺ sekiranya mereka mengalami zamannya, sebagaimana sabda Nabi Muhammad ﷺ :

((وَلَوْ كَانَ مُوْسَى حَيًّا مَا وَسِعَهُ إِلَّا اتِّبَاعِيْ))

"Andaikata Musa masih hidup maka tidak ada pilihan lain baginya melainkan menjadi pengikutku."

- Allah ﷻ memberitahukan bahwa umat-umat terdahulu ketika memanggil Nabi mereka dengan penyebutan namanya akan tetapi Allah ﷻ melarang umat baginda Nabi Muhammad ﷺ memanggilnya dengan nama, sebagaimana firman Allah ﷻ dalam surat An-Nur :

  لَّا تَجۡعَلُواْ دُعَآءَ ٱلرَّسُولِ بَيۡنَكُمۡ كَدُعَآءِ بَعۡضِكُم بَعۡضٗاۚ

  "Janganlah kamu jadikan panggilan Rasul diantara kamu seperti panggilan sebagian kamu kepada sebagian yang lainnya"

Dan ini menunjukan keutamaan Nabi Muhammad ﷺ di bandingkan dengan para Nabi sebelum Nabi Muhammad ﷺ, dan masih banyak lagi keutamaan-keutamaan Nabi Muhammad ﷺ yang tidak bisa kami sebutkan dalam kitab yang sangat singkat ini.

D. Keindahan Nabi Muhammad ﷺ

Adapun berbicara tentang keindahan fisik Nabi Muhammad ﷺ sangatlah sempurna, jikalau kita jadikan pepohonan di dunia ini menjadi pena dan air di lautan kita jadikan tintanya maka tidak akan cukup untuk menyebutkan keindahan baginda Nabi Muhammad ﷺ, Berkata Al-Imam Bushiri ؓ dalam Sya'irnya :

فَهُوَ الَّذِيْ تَمَّ مَعْنَاهُ وَ صُوْرَتُهُ

ثُمَّ اصْطَفَاهُ حَبِيْبًا بَارِئُ النَّسَمِ

Dia telah disempurnakan lahir dan bathinnya #Kemudian dipilih sebagai kekasih oleh sang pencipta

مُنَزَّهٌ عَنْ شَرِيْكٍ فِيْ مَحَاسِنِهِ

فَجَوْهَرُ الْحُسْنِ فِيْهِ غَيْرُ مُنْقَسِمِ

Tak seorangpun dapat menyamai keindahannya # Keindahan tunggal memang tak mungkin terbelah

Tatkala Jabir Samurah ؓ menatap wajah Rasulullah ﷺ di malam terang bulan maka ia berkata : “Aku memandang wajah Nabi Muhammad ﷺ, lalu aku melihat ke arah bulan, maka bagiku beliau jauh lebih indah dari bulan yang sedang memancarkan cahaya itu.”

Maka banyak diantara para sahabat yang tidak mampu melihat wajah Nabi Muhammad ﷺ dikarenakan pancaran cahaya yang tersirat dari wajah Baginda Nabi Muhammad ﷺ, oleh karenanya Al-Imam Al-Qurtubiy ؓ berkata : “Keindahan Nabi Muhammad ﷺ tidak mungkin tampak dengan jelas, karena penglihatan kita tidak sanggup menatap wajah beliau sepenuhnya”

Sahabat Abu Thufail ﷺ ketika ditanya bagaimana sifat fisik Nabi Muhammad ﷺ, maka beliaupun menjawab : "Beliau ﷺ berwajah putih menarik, berseri bila sedang gembira, bagaikan bulan purnama yang memancarkan sinarnya"

Dan seorang wanita dari suku hamdan, bercerita dengan bangganya : "Aku pernah melakukan ibadah haji bersama Nabi Muhammad ﷺ", kemudian ia ditanya bagaimana sifat Nabi Muhammad ﷺ?, wanita itu menjawab dengan singkat : "Bagaikan bulan purnama, belum pernah aku melihat orang seindah beliau."

Disebutkan oleh seorang penyair dalam syairnya :

وأَحْسَنُ مِنْكَ لَمْ تَرَ قَطُّ عَيْنِيْ

وَأَجْمَلُ مِنْكَ لَمْ تَلِدِ النِّسَاءُ

Lebih indah darimu mataku tak pernah melihat orang sepertimu # lebih tampan darimu tak akan ada wanita melahirkan sepertimu.

خُلِقْتَ مُبَرَّأً مِنْ كُلِّ عَيْبٍ

كَأَنَّكَ قَدْ خُلِقْتَ كَمَا تَشَاءُ

Engkau tercipta tanpa ada cacat sedikitpun # Seakan-akan Allah menciptakan dirimu menurut keinginanmu

Sudah cukup jelas Nabi Muhammad ﷺ di karuniahi Allah ﷻ seluruh sifat-sifat indah dan terpuji, disamping keindahan nabi Muhammad ﷺ Allah ﷻ memberikan cahaya kewibawaan dalam diri Nabi Muhammad ﷺ sehingga tidak menimbulkan dampak negative bagi orang yang melihatnya seperti yang terjadi kepada Nabi Yusuf عليه السلام atas teman-teman Zulaikha dengan memotong jari-jari mereka tanpa mereka sadari ketika melihat ketampanan Nabi Yusuf عليه السلام, maka seorang penyair menulis dalam sya'irnya :

لَوَاحِيْ زُلَيْخَا لَوْ رَأَيْنَ جَبِيْنَهُ

لَآثَرْنَ بِالْقَطْعِ الْقُلُوْبَ عَلَى الْأَيْدِيْ

Kalau wajah Nabi Muhammad ﷺ sempat dilihat oleh kawan-kawan zulaikho # Maka Jantung hatilah yang akan terpotong sebelum tangan mereka yang terpotong

Kewibawaan dan keagungan inilah yang oleh sayyidina Ali *Karamallahu wajha* dalam menggambarkan sifat Nabi Muhammad ﷺ : *"Siapa yang melihat sepintas pasti akan tertegun karena kewibawaannya"*, dan juga para sahabat lainya berkata : *"Rasulullah ﷺ itu paling tenang, penuh wibawa bila berada dalam suatu majlis"*

Sehingga ada salah satu sahabat Nabi ketika berjumpa dengan Nabi Muhammad ﷺ sahabat tersebut menggigil ketakutan karena kewibaan Nabi Muhammad ﷺ, sebagaimana diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dari ibnu Abi Halah رضي الله عنه : *"Bahwa bila Nabi*

Muhammad ﷺ sedang berbicara, maka semua sahabat yang berada di sekelilingnya tenang sambil menundukkan kepala mereka semua seolah-olah kepala mereka sedang di hinggapi burung. Itu semua karena kewibawaan Nabi Muhammad ﷺ."

Oleh karena itu As-Sayyid Muhammad bin Alwi Al-Maliki menjelaskan dalam kitabnya "مُحَمَّدٌ الْإِنْسَانُ الْكَامِلُ" : bahwa para sahabat Nabi Muhammad ﷺ tidak bisa memandang wajah Beliau dengan Tajam karena keagungan dan kewibawaannya, sehingga yang dapat menceritakan dan menggambarkan sifat dan rupa Nabi Muhammad ﷺ adalah mereka yang masih kecil atau yang berada di bawah asuhannya sebelum masa kenabian seperti Hindun bin Abi Halah dan Sayyiduna Ali bin Abi Tholib *karramallahu wajhah.*

Ini semua menunjukan betapa indahnya sosok fisik Nabi Muhammad ﷺ dan juga cahaya yang terpancar dari wajah Beliau sehingga para sahabat tidak mampu untuk mensifati Nabi Muhammad ﷺ kecuali para sahabat yang masih kecil atau yang di bawah asuhannya, Oleh karenanya para ulama berlomba-lomba menghiasi karangan mereka dengan mengumpulkan sifat-sifat Nabi Muhammad ﷺ dalam karangan mereka, diantaranya :

1. الشَمَائِلُ المُحَمَّدِيَّةُ, karya Al Imam al Hafidz Abu Isa Muhammad bin Isa At-Tirmidzy رضي الله عنه.

2. الْمَوَاهِبُ اللَّدُنِيَّةُ adalah Hasyiyah (keterangan) kitab Syamail Tirmidzy, karya al Imam Ibrahim al Baajury ﵁.
3. الْمَوَاهِبُ اللَّدُنِيَّةُ بِالْمِنَحِ الْمُحَمَّدِيَّةِ karya Al Imam Ahmad bin Muhammad al Qusthullany ﵁.
4. الشِّفَا بِتَعْرِيْفِ حُقُوْقِ الْمُصْطَفَى karya Al Imam Al Qodhi 'Iyadh bin Musa bin 'Iyadh al Yahshubi ﵁
5. وَسَائِلُ الْوُصُوْلِ إِلَى شَمَائِلِ الرَّسُوْلِ karya Al Imam Yusuf bin Ismail an Nabhaniy ﵁.
6. مُنْتَهَى السُّوْلِ karya As Syeikh Abdullah bin Sa'id Al-Lahjiy ﵁
7. مُحَمَّدٌ الْإِنْسَانُ الْكَامِلُ karya As Syeikh Al Imam As Sayyid Muhammad bin Alawy Al-Maliky al Hasany ﵁.

Dan masih banyak lagi kitab-kitab yang menjelaskan hal tersebut, hendaknya kita pelajari kitab-kitab tersebut Sehingga sekalipun kita tidak berjumpa dengan beliau, maka dengan membaca *Syamail* beliau seakan-akan kita sedang berhadapan dengan beliau dan juga Seakan-akan melihat bagaimana gerak gerik, langkah dan kehidupan beliau, walaupun sekedar dengan mata hati. Mudah-mudahan kita tergolong orang-orang yang mendapatkan hidayah yang pasti akan senang dan cinta untuk menyelam

dalam samudera keindahan *Syamail* Nabi Muhammad ﷺ.

Al-Imam Yusuf An-Nabhaniy ؓ dalam kitabnya وَسَائِلُ الْوُصُوْلِ إِلَى شَمَائِلِ الرَّسُوْلِ menjelaskan beberapa faedah yang dapat dipetik dari membaca dan mempelajari sifat-sifat Nabi Muhammad ﷺ, baik yang berkait dengan khalqiyyah (bentuk tubuh) maupun khuluqiyyah (akhlak perangai) beliau, diantaranya adalah :

- Merasakan kenikmatan tersendiri dengan mendengarkan Syamail Nabi Muhammad ﷺ.
- Mendekatkan diri kepada Nabi Muhammad ﷺ dan juga untuk mendapatkan kecintaan dan keridhoaan Nabi Muhammad ﷺ dengan menyebutkan sifat-sifat terpuji beliau ﷺ.
- Sebagai usaha kita sekalipun sangat sedikit, untuk membalas jasa beliau yang begitu besar, beliaulah yang mengangkat kita dari jurang kegelapan menuju taman keindahan yang terang benderang, dari kesengsaraan menuju kebahagiaan abadi.
- Dengan mengetahui Syamail Nabi Muhammad ﷺ dapat menarik dan mengajak kita untuk lebih mencintai beliau.
- Dengan mengenal Syamail beliau ﷺ, kita dapat mengikuti dan menjadikannya sebagai pemimpin kita dalam segala aspek kehidupan, bagaimana ketawadhuan beliau, kesabaran, keadilan, kezuhudan, kedermawanan dan semua akhlak beliau ﷺ yang mulia.

Yang mana ini semua tidak mungkin kita dapatkan kecuali dengan mempelajari sifat-sifat Nabi Muhammad ﷺ.

E. Keistimewaan Bersholawat Kepada Nabi Muhammad ﷺ

Sholawat kepada Nabi Muhammad ﷺ termasuk perantara yang sangat cepat untuk sampainya seorang hamba kepada Allah ﷾, maka tidak heran ketika para salafuna sholeh mereka memiliki wirid setiap harinya dengan bersholawat kepada Nabi Muhammad ﷺ, di antara mereka yang membaca setiap hari tiga ribu kali bahkan ada yang belasan ribu dari sholawat kepada Nabi Muhammad ﷺ, seperti amalan Al-Habib Abdul Qadir Quthban ؓ yang setiap harinya membaca dalaa'il khairat sebanyak lima kali (dilakukan setiap selesai shalat fardhu) dikarenakan keistimewaan-keistimewaan yang sangat besar bagi orang yang bersholawat kepada Nabi Muhammad ﷺ.

Disebutkan dalam kitab :

جِلَاءُ الْأَفْهَامِ فِيْ فَضْلِ الصَّلَاةِ وَ السَّلَامِ عَلَى خَيْرِ الْأَنَامِ

Karangan Al-Imam Ibn Qayyim Al-Jauziyyah ؓ seseorang yang bersholawat kepada Nabi Muhammad ﷺ mendapatkan empat puluh keistimewaan, diantaranya :

- Menjadi sebab kita mendapatkan balasan sepuluh kali sholawat dengan membaca sholawat sekali
- Menjadi sebab di angkat derajatnya oleh Allah ﷻ
- Menjadi sebab mendapatkan sepuluh kebajikan dari sekali bersholawat kepada Nabi Muhammad ﷺ
- Menjadi sebab dihapusnya sepuluh kesalahan setiap kali kita mengucapkan sholawat.
- Menjadi sebab dikabulkannya doa kita
- Menjadi sebab mendapatkan syafa'at Nabi Muhammad ﷺ
- Menjadi penyebab pengampunan dosa dari Allah ﷻ
- Menjadi sebab Allah ﷻ memberikan kecukupan kepada orang yang bersholawat.
- Menjadi sebab kedekataan orang yang bersholawat kepada Nabi Muhammad ﷺ di akhirat
- Menjadi sebab kekalnya cinta seseorang terhadap Nabi Muhammad ﷺ
- Menjadi sebab terbukanya pintu hidayah bagi orang yang mengucapkan Sholawat, Bahkan hatinya menjadi hidup dan peka (sensitif) terhadap hal-hal yang baik

- Menjadi sebab kedekatan seseorang kepada Nabi Muhammad ﷺ di akhirat
- Menjadi sebab mendapatkan kabar gembira dari Allah ﷻ atas kedudukannya di surga sebelum meninggalnya
- Menjadi sebab hilangnya kefakiran dalam kehidupan
- Menjadi sebab disebutkan nama yang bersholawat dihadapan Nabi Muhammad ﷺ
- Menjadi sebab mendapatkan rahmatnya Allah ﷻ
- Menjadi sebab mendapatkan keberkahan dalam diri orang yang bersholawat, kegiatannya dan umurnya

Dan masih banyak lagi keistimewaan-keistimewaan bagi seseorang yang selalu membasahi lisannya dengan bersholawat kepada Nabi Muhammad ﷺ itu semua disebabkan karena keberkahan Nabi Muhammad ﷺ.

F. Syarat Utama Bermimpi Nabi Muhammad ﷺ

Bermimpi jumpa dengan Nabi Muhammad ﷺ adalah suatu angan-angan setiap para pecinta Nabi Muhammad ﷺ, maka seseorang akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ jika didalam dirinya memiliki kecintaan yang besar kepada Nabi Muhammad ﷺ dan selalu mengikuti Nabi Muhammad ﷺ dalam kehidupannya sehari-hari, oleh karenanya para ulama menjelaskan sebab yang paling utama ketika kita ingin bermimpi Nabi Muhammad ﷺ adalah hendaknya selalu menghiasi diri kita dengan taqwa kepada Allah ﷻ, dan hendaknya selalu mengikuti jejak Nabi Muhammad ﷺ dengan cara melakukan segala sesuatu yang dilakukan baginda Nabi Muhammad ﷺ dari sesuatu yang wajib maupun yang sunnah serta memiliki keinginan yang sangat kuat untuk bermimpi dan bertemu dengan Nabi Muhammad ﷺ dan pastinya dengan memperbanyak sholawat kepada Nabi Muhammad ﷺ, karena dengan itulah orang akan dekat bersama Nabi Muhammad ﷺ. Oleh karenanya Al-Habib Zein bin Ibrahim bin Smith *hafidzahullah* beliau berkata :

قَدْرُ قُرْبِ الْإِنْسَانِ إِلَى الْحَبِيْبِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْرُ الْمُتَابَعَةِ لَهُ

"Kadar dekatnya seseorang kepada Nabi Muhammad ﷺ, seperti kadar orang tersebut mengikuti Nabi Muhammad ﷺ"

Seseorang ketika melakukan segala sesuatu yang dilakukan oleh Nabi Muhammad ﷺ dan menjadikan Nabi Muhammad ﷺ sebagai pedoman hidupnya maka orang tersebut pastinya akan dekat bersamanya kelak di akhirat, karena Bukti keimanan kepada Nabi Muhammad ﷺ yang paling utama adalah dengan mengikuti beliau dalam segala sisi kehidupannya, oleh karenanya Allah ﷻ telah menjelaskan dan menegaskan didalam Alquran bahwa barangsiapa yang mencintai Allah ﷻ maka hendaknya mengikuti Nabi Muhammad ﷺ, sebagaimana firman Allah ﷻ dalam surat Al-Imran ayat 31 :

قُلْ إِن كُنتُمْ تُحِبُّونَ ٱللَّهَ فَٱتَّبِعُونِى يُحْبِبْكُمُ ٱللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَٱللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٣١﴾

"Katakanlah (wahai Muhammad), Jika kalian (orang-orang qurays) mencintai Allah, maka ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosa kalian dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

Ayat yang mulia ini menilai setiap orang yang mengaku dirinya cinta kepada Allah, sedangkan sepak terjangnya bukan pada jalan yang telah dirintis oleh Nabi Muhammad ﷺ, sesungguhnya dia adalah orang yang dusta dalam pengakuannya, sampai ia mengikuti syariat Nabi Muhammad ﷺ, dan agama yang dibawanya, dalam semua ucapan dan perbuatannya. Dan dalam ayat ini juga Allah ﷻ memberikan dua keistimewaan bagi orang yang mengikuti Nabi Muhammad ﷺ, yang pertama adalah mendapatkan

cinta Allah ﷻ, yang pastinya dengan kecintaan tersebut maka urusan kita akan dipermudah oleh Allah ﷻ baik di dunia maupun di akhirat, adapun yang kedua adalah mendapatkan ampunan dari Allah ﷻ, ini adalah minimal seseorang mendapatkan keistimewaan ketika mengikuti jejak baginda Nabi Muhammad ﷺ. Karena tidak ada jalan menuju ridho Allah ﷻ kecuali melalui pintu Nabi Muhammad ﷺ, Dan ini senada dengan ucapan Al-Imam Junaid bin Muhammad ؓ:

اَلطُّرُقُ إِلَى اللهِ كُلُّهَا مَسْدُوْدَةٌ إِلَّا عَلَى مَنِ اقْتَفَى أَثَرَ الرَّسُوْلِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ

"Semua jalan menuju Allah ﷻ semuanya terbuntu kecuali bagi orang yang mengikuti jejak Nabi Muhammad ﷺ"

Dijelaskan dalam kitab الَّذِيْنَ رَأَوْا رَسُوْلَ اللهِ فِي الْمَنَامِ وَ كَلَّمُوْه karangan Syaikh Wa'il Muhammad Ar-Rifa'iy syarat-syarat terpenting untuk kita bisa bermimpi Nabi Muhammad ﷺ sangatlah banyak, diantaranya :

- Hendaknya kita mengikuti Sunnah-sunnahnya dan tidak keluar dari sunnahnya
- Meninggalkan kebohongan baik dalam segi ucapan ataupun perbuatan
- Mencintai ahlu bait Nabi Muhammad ﷺ
- Memperbanyak menghadiri majlis-majlis yang di ridhoi Allah ﷻ dan menjauhi majlis-majlis yang membuat lalai kepada Allah ﷻ
- Mengasihi semua makhluknya Allah ﷻ

- Tidak memusuhi orang yang cinta kepada Nabi Muhammad ﷺ
- Hendaknya melazimi taqwa kepada Allah ﷻ
- Selalu bertaubat dari kemaksiatan
- Hendaknya tidak mencela para sahabat Nabi Muhammad ﷺ
- Hendaknya memakan makanan yang halal, pekerjaan yang halal dan segala sesuatunya yang halal
- Bersungguh-sungguh untuk mendapatkan ridho Nabi Muhammad ﷺ
- Hendaknya selalu suci baik dhohirnya (dengan memiliki wudhu) atau bathinnya (sifat-sifat buruk)
- Menggambarkan sosok Nabi Muhammad ﷺ dalam pikiran kita
- Menjauhi perkumpulan-perkumpulan pecinta dunia yang tidak mau berdzikir kepada Allah ﷻ
- Memperbanyak membaca sejarah Nabi Muhammad ﷺ
- Hendaknya membaca dzikir-dzikir yang telah di ajarkan oleh Nabi Muhammad ﷺ

Dan masih banyak lagi, intinya selagi kita melakukan apa yang dilakukan Nabi Muhammad ﷺ dan selalu memperbanyak bersholawat kepada Nabi Muhammad ﷺ yang juga di barengi dengan ketaqwaan kepada Allah ﷻ insyaallah kita akan bermimpi baginda Nabi Muhammad ﷺ.

G. Keistimewaan Seseorang Bermimpi Nabi Muhammad ﷺ

Disebutkan dalam kitab:

مَفَاتِيْحُ الْفَرَجِ لِتَرْوِيْحِ الْقُلُوْبِ وَ تَفْرِيْجِ الْكُرُوْبِ

karangan Muhammad Athiyyah khamis dijelaskan tentang keistimewaan seseorang ketika bermimpi Nabi Muhammad ﷺ, diantaranya :

- Akan meninggal dunia dalam keadaan husnul khotimah
- Akan mendapatkan syafa'at dari Nabi Muhammad ﷺ
- Akan masuk dalam surganya Allah ﷻ
- Akan dihapuskan dosa-dosanya dan juga dosa kedua orang tuanya (jika keduanya muslim)
- Seakan-akan menghatamkan Al-quran dua belas ribu kali
- Akan di mudahkan dalam sakaratal maut (ketika pencabutan nyawa)
- Akan di angkat baginya adzab kubur
- Akan di amankan dari kengerian/kegentingan di hari kiamat
- Akan dikabulkan semua hajat-hajatnya oleh Allah ﷻ baik di dunia maupun di akhirat

Dan juga Doktor Syekh Mahmud Sobiih menyebutkan sekitar empat puluh lima faedah seseorang ketika bermimpi Nabi Muhammad ﷺ, diantaranya :

- Menambah semangat dalam ketaatan kepada Allah ﷻ
- Sifatnya akan berubah menjadi sifat yang mulia
- Meninggalkan kemaksiatan karena malu Nabi Muhammad ﷺ melihatnya
- Merasa aman
- Menambah adab yang bermimpi kepada Nabi Muhammad ﷺ
- Menambah semangat kita beribadah kepada Allah ﷻ

Dan masih banyak lagi keistimewaan-keistimewaaan lainnya dan itu semua karena keberkahan Nabi Muhammad ﷺ.

H. Amalan-Amalan Berjumpa Dengan Nabi Muhammad ﷺ

Di dalam kitab "صَحِيْحُ المُسْلِمِ" diriwayatkan dari sahabat Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Nabi Muhammad ﷺ bersabda :

((مَنْ رَآنِي فِي الْمَنَامِ فَقَدْ رَآنِي، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَتَمَثَّلُ بِي))

"Barangsiapa yang melihatku dalam mimpi, sungguh ia telah melihatku karena syaithan tidak bisa menyerupaiku."

Sangat jelas sekali dalam hadist tersebut dijelaskan jikalau seseorang mimpi bertemu Nabi Muhammad ﷺ di dalam mimpinya maka sungguh orang tersebut telah melihat Nabi Muhammad ﷺ, dikarena sesungguhnya

syaithan tidak bisa merupai Baginda Nabi Muhammad ﷺ, adapun ketika seseorang melihat Nabi Muhammad ﷺ dalam keadaan yang tidak bagus maka itu dikembalikan kepada keadaan orang yang bermimpi sebagaimana dijelaskan oleh Al-Imam Al-Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad ؓ dalam kitab تَثْبِيْتُ الْفُؤَادِ :

رُؤْيَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فِيْ صُوْرَةِ رَجُلٍ صَالِحٍ هِيَ بُشْرَى مِنَ اللهِ أَوْ عَلَى صُوْرَةِ مَنْ لَيْسَ مِنْ أَهْلِ الصَّلَاحِ فَفِيْ ذَالِكَ إِنْذَارٌ لِلرَّائِيْ يَدُلُّ عَلَى أَنَّهُ شِرِّيْرٌ

"Bermimpi Nabi Muhammad ﷺ dalam gambaran orang sholeh itu adalah kabar baik dari Allah ﷻ, atau bukan dalam gambaran orang sholeh maka itu termasuk teguran bagi yang mimpi bahwasannya dia termasuk orang yang buruk"

Sehingga dengan teguran itu bisa menjadikan orang yang bermimpi untuk membenahi ketaqwaannya kepada Allah ﷻ dan kedekatannya kepada Nabi Muhammad ﷺ.

Oleh karenanya banyak sekali amalan-amalan yang diriwayatkan oleh para kekasih Allah ﷻ yang memiliki kedekatan kepada Nabi Muhammad ﷺ baik dari bacaan surat-surat dalam Al-Quran, Sholawat kepada Nabi Muhammad ﷺ atau amalan-amalan lainnya, adapun amalan-amalannya sebagai berikut :

1. Disebutkan dalam kitab "اَلْوَسَائِلُ الشَّافِعَةُ" : *"Barangsiapa membaca surat Al-Qadr ketika terbitnya matahari dan terbenamnya matahari dua puluh satu kali maka akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ."*

   Disebutkan juga dalam kitab "خَزِيْنَةُ الْأَسْرَارِ" karangan As-Syeikh Ahmad An-Naziliy رضي الله عنه : Disebutkan oleh sebagian ulama : *"Barangsiapa membaca surat Al-Qadr seribu kali dihari jumat maka tidak akan meninggaldunia kecuali bertemu dengan Nabi Muhammad ﷺ."*

2. Disebutkan dalam kitab "اَلْوَسَائِلُ الشَّافِعَةُ" :

   "Barangsiapa membaca surat Al-Kautsar seribu kali pada malam hari maka akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ."

3. Disebutkan dalam kitab "اَلْوَسَائِلُ الشَّافِعَةُ" :

   "Barangsiapa yang hendak bermimpi Nabi Muhammad ﷺ maka hendaknya membaca surat Al-Muzammil empat puluh satu kali."

4. Disebutkan dalam kitab كَيْفِيَّةُ الْوُصُوْلِ لِرُؤْيَةِ سَيِّدِنَا الرَّسُوْل karangan syaikh Hasan Muhammad Syaddad Ba Umar dari sebagian guru-guru beliau :
   "Barangsiapa di pertengahan malam jumat membaca surat Qurays seribu kali kemudian tidur dalam keadan memiliki wudhu maka akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ."

5. Disebutkan dalam kitab "اَلْوَسَائِلُ الشَّافِعَةُ" : Sayyiduna Abdullah bin Abbas ﵄ berkata : *"Barangsiapa membaca surat Al-Ikhlas seribu kali pada malam hari maka akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ."*

6. Berkata Al-Qustulani ﵁ : "*Barangsiapa membaca surat Al-Fil seribu kali di suatu malam dan kemudian bersholawat kepada Nabi Muhammad ﷺ kemudian tidur maka akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ.*"

7. Ijazah dari Al-Habib Salim bin Ahmad bin Jindan *"Mujarrab untuk bermimpi orang-orang sholeh (terlebih lagi Baginda Nabi Muhammad ﷺ) hendaknya membaca surat Al-fatihah tiga ratus kali dengan ikhlas dan tidur dalam keadaan memiliki wudhu."*

8. Disebutkan dalam kitab كَيْفِيَّةُ الْوُصُوْلِ إِلَى رُؤْيَةِ سَيِّدِنَا الرَّسُوْلِ:
"*Barangsiapa yang membaca:*

لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ

dua belas ribu kali maka akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ."

9. Berkata Al-Imam Abu Mawahib As-Syadiliy ﵁: *"Aku bermimpi melihat Nabi Muhammad ﷺ, maka beliau memerintahkanku setiap hendak mau tidur membaca :*

(بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ) *sebanyak lima kali*

(أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ) *sebanyak lima kali, kemudian membaca :*

"اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ أَرِنِيْ وَجْهَ مُحَمَّدٍ حَالًا وَ مَآلًا"

Kemudian Nabi Muhammad ﷺ berkata : "Maka jika kamu baca ketika tidur maka aku akan datang (dalam mimpimu)."

10. Berkata Jubrawan Al-Fakihaniy رضي الله عنه : *"Barangsiapa yang bersholawat dengan sholawat ini tujuh puluh kali maka akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ."* sholawat tersebut sebagai berikut :

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا أَمَرْتَنَا أَنْ نُصَلِّيَ عَلَيْهِ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا هُوَ أَهْلُهُ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا تُحِبُّ وَتَرْضَى لَهُ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى رُوْحِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي الْأَرْوَاحِ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى جَسَدِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي الْأَجْسَادِ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى قَبْرِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي الْقُبُوْرِ، اَللّٰهُمَّ بَلِّغْ رُوْحَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ مِنِّيْ تَحِيَّةً وَسَلَامًا.

11. Dijelaskan oleh Syekh Yusuf An-Nabhaniy رضي الله عنه untuk bermimpi Nabi Muhammad ﷺ hendaknya membaca doa ini seratus kali :

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِنُوْرِ الْأَنْوَارِ الَّذِيْ هُوَ عَيْنُكَ لَا غَيْرُكَ أَنْ تُرِيَنِيْ وَجْهَ نَبِيِّكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ كَمَا هُوَ عِنْدَكَ.

12. Barangsiapa yang ingin bermimpi Nabi Muhammad ﷺ hendaknya shalat sunnah dua rakaat kemudian membaca seratus kali :

يَا نُوْرَ النُّوْرِ يَا مُدَبِّرَ الْأُمُوْرِ بَلِّغْ عَنِّيْ رُوْحَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَأَرْوَاحَ آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ تَحِيَّةً وَسَلَامًا

13. Berkata Al-Allamah As-Sayyid Ahmad Zaini Dahlan رضي الله عنه : *"Di antara shighoh yang mujarrob untuk berjumpa dengan Nabi Muhammad* ﷺ adalah :

اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْجَامِعِ لِأَسْرَارِكَ وَالدَّالِّ عَلَيْكَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ

Dibaca seribu kali setiap hari maka akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ*."*

14. Dijelaskan barangsiapa sholat empat rakaat, dirakaat pertama setelah *Al-fatihah* membaca surat *Al-Qadr* tiga kali, dirakaat kedua membaca surat *Al-Zalzalah*, dirakaat ketiga membaca surat *Al-Kafiruun* dan di rakaat keempat membaca surat *Al-Falaq* dan *An-Nas* kemudian membaca Sholawat *Al-Faatih* karya

Al-Imam Muhammad Al-Bakriy ﵁, sebagai berikut :

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ اَلْفَاتِحِ لِمَا أُغْلِقَ وَالْخَاتِمِ لِمَا سَبَقَ نَاصِرِ الْحَقِّ بِالْحَقِّ وَالْهَادِي إِلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيْمِ وَعَلَى آلِهِ حَقَّ قَدْرِهِ وَمِقْدَارِهِ الْعَظِيْمِ

Seribu kali di malam kamis, malam jum'at atau malam senin dengan memberikan wangi-wangi semacam bukhur ketika membacanya insyaallah akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ.

Berkata juga Al-Habib Hadi bin Muhammad Al-Haddar : *"Barangsiapa membaca sholawat Al-Faatih pada malam jum'at seratus kali maka akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ dalam tidurnya."*

15. Berkata Al-Imam As-Syekh Abdul Qadir Al-Jaylani ﵁ dalam kitab الْغُنْيَةُ :

"Diriwayatkan dari Abu Hurairah ﵁ yang datangnya dari Nabi Muhammad ﷺ, beliau Bersabda : "*Barangsiapa sholat malam jumat dua rakaat, disetiap rakaatnya membaca Al-Fatihah, ayat kursi sekali, Al-Ikhlas lima belas kali dan membaca di akhir sholatnya* :

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ

Maka dia akan melihatku dalam tidurnya, dan tidak akan sempurna jum'at yang akan datang

kecuali dia telah melihatku, dan barangsiapa melihatku maka baginya surga, diampuni dosa yang telah lampau dan yang akan datang."

Disebutkan juga oleh Al-Habib Abu Bakar Atthos Al-Habsyi dalam kitabnya تَذْكِيْرُ المُصْطَفَى.

16. Berkata Al-Mursiy Abi Abbas ﵁: *"Barangsiapa yang rutin membaca sholawat ini sehari semalam lima ratus kali maka tidak akan meninggaldunia kecuali akan bertemu dengan Nabi Muhammad ﷺ secara sadar "*, :

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَ نَبِيِّكَ وَ رَسُوْلِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ

Dan juga disebutkan oleh As-Syekh Yusuf An-Nabhani ﵁ dengan tambahan :

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمَ.

Kemudian As-Syekh Yusuf An-Nabhaniy ﵁ berkata *"Jika ini bisa menjadikan kita bertemu Nabi Muhammad ﷺ secara sadar maka lebih-lebih jika dalam keadan tidur."*

17. Disebutkan dalam kitab الذَّخَائِرُ المُحَمَّدِيَّةُ karangan As-Sayyid Muhammad bin Alwi Al-Malikiy : *"Barangsiapa membaca satu bait dari kitab الهُمَزِيَّةُ karangan Al-Imam Bushiriy* ﵁ :

لَيْتَهُ خَصَّنِيْ بِرُؤْيَةِ وَجْهٍ

زَالَ عَنْ كُلِّ مَنْ رَآهُ الشَّقَاءُ

sebanyak 41 kali ketika hendak tidur maka akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ."

18. Disebutkan dalam kitab سَعَادَةُ الدَّارَيْنِ karangan Syekh Yusuf An-Nabhaniy رضي الله عنه : *"Barangsiapa yang membaca sholawat ini dua belas ribu kali maka akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ*, yaitu :

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ الْقُرَشِيِّ بَحْرِ أَنْوَارِكَ وَمَعْدِنِ أَسْرَارِكَ وَعَيْنِ عِنَايَتِكَ وَلِسَانِ حُجَّتِكَ وَخَيْرِ خَلْقِكَ وَأَحَبِّ الْخَلْقِ إِلَيْكَ عَبْدِكَ وَنَبِيِّكَ الَّذِي خَتَمْتَ بِهِ الْأَنْبِيَاءَ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ، سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

19. Dijelaskan oleh Syekh Yusuf An-Nabhaniy رضي الله عنه : *"Barangsiapa yang rutin membaca sholawat ini dalam sepuluh hari dan setiap harinya membaca seratus kali ketika hendak tidur, menghadap kiblat dan memiliki wudhu maka akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ."*, yaitu :

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَرَسُوْلِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ كُلَّمَا ذَكَرَكَ الذَّاكِرُوْنَ وَغَفَلَ عَنْ ذِكْرِكَ الْغَافِلُوْنَ عَدَدَ مَا أَحَاطَ بِهِ عِلْمُ اللهِ وَجَرَى بِهِ قَلَمُ اللهِ وَنَفَذَ بِهِ حُكْمُ اللهِ وَ وَسِعَهُ عِلْمُ اللهِ عَدَدَ كُلِّ شَيْءٍ وَأَضْعَافَ كُلِّ شَيْءٍ وَمِلْءَ كُلِّ شَيْءٍ عَدَدَ خَلْقِ اللهِ وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَرِضَاءَ نَفْسِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ عَدَدَ مَا كَانَ وَمَا يَكُوْنُ وَمَا هُوَ كَائِنٌ فِيْ عِلْمِ اللهِ صَلَاةً تَسْتَغْرِقُ الْعَدَدَ وَتُحِيْطُ بِهِ الْحَدَّ صَلَاةً دَائِمَةً بِدَوَامِ مُلْكِ اللهِ بَاقِيَةً بِبَقَاءِ اللهِ

20. Dijelaskan oleh Syekh Yusuf An-Nabhani ﵁ :

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ قَدْرَ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَغْنِنَا وَاحْفَظْنَا وَوَفِّقْنَا لِمَا تُحِبُّهُ وَتَرْضَاهُ وَاصْرِفْ عَنَّا السُّوْءَ وَارْضَ عَنِ الْحَسَنَيْنِ رَيْحَانَتَيْ خَيْرِ الْأَنَامِ وَعَنْ سَائِرِ آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَئِمَّةِ الْهُدَى وَمَصَابِيْحِ الظَّلَامِ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا اللهُ

"Ini adalah shighoh yang berkah, dan dibaca setiap ada hajjat seratus sampai seribu, dan untuk bermimpi dengan Nabi Muhammad ﷺ dibaca seribu kali dan barangsiapa yang digampangkan untuk membacanya setiap hari

seribu kali maka akan diberikan kekayaan selamanya oleh Allah, dicintai semua makhluk dan di jauhkan dirinya dari malapetaka."

21. Disebutkan dalam kitab كَيْفِيَّةُ الْوُصُوْلِ إِلَى رُؤْيَةِ سَيِّدِنَا الرَّسُوْلِ *: "Barangsiapa hendak bermimpi Nabi Muhammad ﷺ hendaknya ketika mau tidur mengucapkan duapuluh dua kali dari kalimat (مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ)."*

22. Disebutkan dalam kitab سَعَادَةُ الدَّارَيْنِ: As-Syaikh Syamsyuddin Al-Abduwsiy رضي الله عنه beliau berkata : *"Barangsiapa membaca sholawat ini setelah masuk posisinya(tempat tidurnya) setelah shalat isya kemudian membaca Al-Ikhlas, Al-Falaq dan An-Nas dan tidak berbicara lagi sampai tertidur maka akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ"*, yaitu :

اللّٰهُمَّ اجْعَلْ أَفْضَلَ صَلَوَاتِكَ أَبَدًا وَ أَنْمَى بَرَكَاتِكَ سَرْمَدًا وَ أَزْكَى تَحِيَّاتِكَ فَضْلاً وَعَدَدًا عَلَى أَشْرَفِ الْخَلَائِقِ الْإِنْسَانِيَّةِ وَالْجَانَّةِ وَمَجْمَعِ الْحَقَائِقِ الْإِيْمَانِيَّةِ وَمَظْهَرِ التَّجَلِّيَاتِ الْإِحْسَانِيَّةِ وَمَهْبَطِ الْأَسْرَارِ الرَّبَّانِيَّةِ وَاسِطَةِ عِقْدِ النَّبِيِّيْنَ وَمُقَدَّمِ جَيْشِ الْمُرْسَلِيْنَ وَقَائِدِ رَكْبِ الْأَنْبِيَاءِ الْمُكْرَمِيْنَ وَ أَفْضَلِ الْخَلْقِ أَجْمَعِيْنَ حَامِلِ لِوَاءِ الْعِزِّ الْأَعْلَى وَمَالِكِ أَزْمَةِ الْمَجْدِ الْأَسْنَى شَاهِدِ أَسْرَارِ الْأَزَلِ وَمَشَاهِدِ أَنْوَارِ السَّوَابِقِ

الْأَوَّلِ وَتُرْجَمَانِ لِسَانِ الْقِدَمِ، وَمَنْبَعِ الْعِلْمِ وَالْحِلْمِ وَالْحِكَمِ مَظْهَرِ سِرِّ الْجُوْدِ الْجُزْئِيْ وَالْكُلِّيِّ وَإِنْسَانِ عَيْنِ الْوُجُوْدِ الْعُلْوِيْ وَالسُّفْلِيْ رُوْحِ جَسَدِ الْكَوْنَيْنِ وَعَيْنِ حَيَاةِ الدَّارَيْنِ، الْمُتَحَقِّقِ بِأَعْلَى رُتَبِ الْعُبُوْدِيَّةِ وَالْمُتَخَلِّقِ بِأَخْلَاقِ الْمَقَامَاتِ الْإِصْطِفَائِيَّةِ الْخَلِيْلِ الْأَعْظَمِ وَالْحَبِيْبِ الْأَكْرَمِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ عَدَدَ مَعْلُوْمَاتِكَ وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ كُلَّمَا ذَكَرَكَ الذَّاكِرُوْنَ وَغَفَلَ عَنْ ذِكْرِكَ الْغَافِلُوْنَ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا كَثِيْرًا وَرَضِيَ اللهُ عَنْ أَصْحَابِ رَسُوْلِ اللهِ أَجْمَعِيْنَ.

Sebagian ulama menisbatkan sholawat ini kepada As-Syekh Abdul Qadir Jaylani ﵁.

23. Disebutkan dalam kitab سَعَادَةُ الدَّارَيْنِ : *"Hendaknya melakukan shalat dua rakaat dan membaca disetiap rakaatnya surat Al-Fatihah dan Al-Ikhlas seratus kali, kemudian setelah selesai shalat hendaknya membaca doa ini tiga kali :*

يَا اللهُ يَا رَحْمَنُ يَا مُحْسِنُ يَا مُجَمِّلُ يَا مُنْعِمُ يَا مُتَفَضِّلُ

Serta menulis doa tersebut dikertas dan di taruh dibawah kepalanya(ketika tidur) maka akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ."

Dan juga disebutkan oleh Al-Imam Sanusi ﵁ dalam kitab Mujarrabatnya dengan tambahan setelah يَا مُتَفَضِّلُ :

أَرِنِيْ وَجْهَ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

24. Disebutkan dalam kitab سَعَادَةُ الدَّارَيْنِ :

"Barangsiapa menulis nama Allah (الْوَدُوْدُ) di atas kain sutra berwarna putih dan menulis juga di kain tersebut (مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ) tigapuluh lima kali dan juga menulis (الْحَمْدُ للهِ) tigapuluh lima kali setelah shalat jum'at maka akan diberikan oleh Allah ﷻ kekuatan dalam ketaatan dan kebaikan, dan juga dijaga dari bisikan syaithan, dan barangsiapa membawanya maka akan diberikan haibah (kewibawaan) dihati para ciptaan Allah ﷻ, dan barangsiapa melihat tulisan tersebut ketika terbitnya matahari serta membaca sholawat kepada Nabi Muhammad ﷺ maka akan banyak bermimpi Nabi Muhammad ﷺ dan di gampangkan urusannya di hari tersebut."

25. Dijelaskan oleh Syekh Yusuf An-Nabhaniy ﵁ : As-Syekh Tijani ﵁ berkata : *"Barangsiapa yang rutin membaca sholawat ini tujuh kali ketika hendak tidur dalam keadaan berwudhu dan*

kasur suci maka akan melihat Nabi Muhammad ﷺ*"*, yaitu :

اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى عَيْنِ الرَّحْمَةِ الرَّبَّانِيَّةِ وَ الْيَاقُوْتَةِ الْمُتَحَقِّقَةِ الْحَائِطَةِ بِمَرْكَزِ الْفُهُوْمِ وَالْمَعَانِيْ وَنُوْرِ الْأَنْوَارِ الْمُتَكَوِّنَةِ الْآدَمِيِّ صَاحِبِ الْحَقِّ الرَّبَّانِيِّ الْبَرْقِ الْأَسْطَعِ بِمَزْنِ الْأَرْيَاحِ الْمَائِلَةِ لِكُلِّ مُتَعَرِّضٍ مِنَ الْبُحُوْرِ وَالْأَوَانِي وَنُوْرِكَ اللَّامِعِ الَّذِيْ مَلَأْتَ بِهِ كَوْنَكَ الْحَائِطَ بِأَمْكِنَةِ الْمَكَانِ، اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى عَيْنِ الْحَقِّ الَّتِيْ تَتَجَلَّى مِنْهَا عُرُوْشُ الْحَقَائِقِ عَيْنِ الْمَعَارِفِ الْأَعْلَمِ صِرَاطِكَ التَّامِ الْأَقْوَمِ، اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى طَلْعَةِ الْحَقِّ بِالْحَقِّ الْكَنْزِ الْأَعْظَمِ أَفَاضَتْكَ مِنْكَ اِلَيْكَ إِحَاطَةُ النُّوْرِ الْمُطَلْسَمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ صَلَاةً تُعَرِّفُنَا بِهَا إِيَّاهُ.

26. Dijelaskan oleh Syekh Yusuf An-Nabhani ؓ: *As-Syeikh Muhammad Al-Fasiy As-Syadiliy* ؓ *berkata : "Barangsiapa yang rutin membaca Sholawat ini pagi hari dan malam hari tiga kali maka akan banyak bermimpi Nabi Muhammad* ﷺ*"*, yaitu :

إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مَنْ جَعَلْتَهُ سَبَبًا

لِانْشِقَاقِ أَسْرَارِكَ الْجَبَرُوْتِيَّةِ وَانْفِلَاقِ أَنْوَارِكَ الرَّحْمَانِيَّةِ وَصَارَ
نَائِبًا عَنِ الْحَضْرَةِ الرَّبَّانِيَّةِ وَخَلِيْفَةَ أَسْرَارِكَ الذَّاتِيَّةِ فَهُوَ يَاقُوْتَةُ
أَحَدِيَّةِ ذَاتِكَ الصَّمَدِيَّةِ وَعَيْنُ مَظْهَرِ صِفَاتِكَ الْأَزَلِيَّةِ فَبِكَ
وَمِنْكَ صَارَ حِجَابًا عَنْكَ وَسِرًّا مِنْ أَسْرَارِ غَيْبِكَ حَجَبْتَ بِهِ
كَثِيْرًا مِنْ خَلْقِكَ فَهُوَ الْكَنْزُ الْمُطَلْسَمُ وَالْبَحْرُ الزَّاخِرُ
الْمُطَمْطَمُ فَنَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ بِجَاهِهِ لَدَيْكَ وَبِكَرَامَتِهِ عَلَيْكَ أَنْ
تَعْمُرَ قُلُوْبَنَا بِأَفْعَالِهِ وَأَسْمَاعَنَا بِأَقْوَالِهِ وَقُلُوْبَنَا بِأَنْوَارِهِ وَأَرْوَاحَنَا
بِأَسْرَارِهِ وَأَشْيَاخَنَا بِأَحْوَالِهِ وَسَرَائِرَنَا بِمُعَامَلَتِهِ وَبَوَاطِنَنَا
بِمُشَاهَدَتِهِ وَأَبْصَارَنَا بِأَنْوَارِ الْمُحَيَّا جَمَالَهُ وَخَوَاتِيْمَ أَعْمَالِنَا فِيْ
مَرْضَاتِهِ حَتَّى نَشْهَدَكَ بِهِ وَهُوَ بِكَ فَأَكُوْنَ نَائِبًا عَنِ الْحَضْرَتَيْنِ
بِالْحَضْرَتَيْنِ وَأَدَلَّ بِهِمَا عَلَيْهِمَا وَنَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ أَنْ تُصَلِّيَ وَتُسَلِّمَ
عَلَيْهِ صَلَاةً وَتَسْلِيْمًا يَلِيْقَانِ بِجَنَابِهِ وَعَظِيْمِ قَدْرِهِ وَتَجْمَعُنَا بِهِمَا
عَلَيْهِ وَتُقَرِّبُنَا بِخَالِصِ وُدِّهِمَا لَدَيْهِ وَتَنْفَحُنِي بِسَبَبِهِمَا نَفْحَةَ
الْأَتْقِيَاءِ وَتَمْنَحُنِيْ بِهِمَا مِنْحَةَ الْأَصْفِيَاءِ لِأَنَّهُ السِّرُّ الْمَصُوْنُ
وَالْجَوْهَرُ الْفَرْدُ الْمَكْنُوْنُ فَهُوَ الْيَاقُوْتَةُ الْمُنْطَوِيَةُ عَلَيْهَا أَضْعَافُ
مُكَوَّنَاتِكَ وَالْغَيْهُوْبَةُ الْمُنْتَخَبُ مِنْهَا أَصْنَافُ مَعْلُوْمَاتِكَ فَكَانَ
غَيْبًا مِنْ غَيْبِكَ وَبَدَلًا مِنْ سِرِّ رُبُوْبِيَّتِكَ حَتَّى صَارَ بِذَلِكَ
مَظْهَرًا نَسْتَدِلُّ بِهِ عَلَيْكَ وَكَيْفَ لَا يَكُوْنُ ذَلِكَ وَقَدْ أَخْبَرْتَنَا

فِيْ مُحْكَمِ كِتَابِكَ بِقَوْلِكَ : إِنَّ الَّذِيْنَ يُبَايِعُوْنَكَ إِنَّمَا يُبَايِعُوْنَ اللهَ وَقَدْ زَالَ بِذَلِكَ الرَّيْبُ وَحَصَلَ الْإِنْتِبَاهُ وَاجْعَلِ اللَّهُمَّ دَلَالَتَنَا عَلَيْكَ بِهِ وَ مُعَامَلَاتِنَا مَعَكَ مِنْ أَنْوَارِ مُتَابَعَتِهِ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَلَى مَنْ جَعَلْتَهُمْ مَحَلًّا لِلْإِقْتِدَاءِ وَصَيَّرْتَ قُلُوْبَهُمْ مَصَابِيْحَ الْهُدَى الْمُطَهَّرِيْنَ مِنْ رَقِّ الْأَغْيَارِ وَشَوَائِبِ الْأَكْدَارِ مَنْ بَدَتْ مِنْ قُلُوْبِهِمْ دُرَرُ الْمَعَانِيْ فَجَعَلْتَ قَلَائِدَ التَّحْقِيْقِ لِأَهْلِ الْمَبَانِي وَاخْتَرْتَهُمْ فِيْ سَابِقِ الْاِقْتِدَارِ أَنَّهُمْ مِنْ أَصْحَابِ نَبِيِّكَ الْمُخْتَارِ وَرَضِيْتَهُمْ لِانْتِصَارِ دِيْنِكَ فَهُمُ السَّادَةُ الْأَخْيَارُ وَضَاعِفِ اللَّهُمَّ مَزِيْدَ رِضْوَانِكَ عَلَيْهِمْ مَعَ الْآلِ وَالْعَشِيْرَةِ وَالْمُقْتَفِيْنَ لِلْآثَارِ وَاغْفِرِ اللَّهُمَّ ذُنُوْبَنَا وَلِوَالِدِيْنَا وَمَشَايِخِنَا وَإِخْوَانِنَا فِيْ اللهِ وَجَمِيْعِ الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْمُطِيْعِيْنَ مِنْهُمْ وَأَهْلِ الْأَوْزَارِ.

27. Berkata Al-Habib Zein bin Ibrahim bin Smith : *"Bahwa sholawat Al-Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi* ﵁ *barangsiapa yang membacanya maka akan sering bermimpi Nabi Muhammad* ﷺ*"*, yaitu :

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ مِفْتَاحِ بَابِ رَحْمَةِ اللهِ عَدَدَ مَا فِيْ عِلْمِ اللهِ صَلَاةً وَسَلَامًا دَائِمَيْنِ بِدَوَامِ مُلْكِ اللهِ.

28. Disebutkan dalam kitab سَعَادَةُ الدَّارَيْنِ : *"Barangsiapa ingin melihat Nabi Muhammad ﷺ dalam tidurnya maka hendaknya membaca :*

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ كَمَا أَمَرْتَنَا أَنْ نُصَلِّيَ عَلَيْهِ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ كَمَا هُوَ أَهْلُهُ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ كَمَا تُحِبُّ وَ تَرْضَى لَهُ

Barangsiapa yang membaca sholawat ini dengan jumlah ganjil maka akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ, di tambah juga dengan membaca :

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى رُوْحِ مُحَمَّدٍ فِيْ الْأَرْوَاحِ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى جَسَدِ مُحَمَّدٍ فِي الْأَجْسَادِ ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى قَبْرِ مُحَمَّدٍ فِي الْقُبُوْرِ

Disebutkan juga oleh Al-Habib Hasan bin Muhammad Fad'aq dalam kitab الْفَوَائِدُ الْحِسَان dengan tambahan :

وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ وَ سَلِّمْ

Sebanyak tujuh puluh kali.

29. Disebutkan dalam kitab سَعَادَةُ الدَّارَيْنِ : berkata Al-Yaafi'iy ﷺ : "*Barangsiapa yang ingin melihat Nabi Muhammad ﷺ hendaknya mandi di awal malam jumat dari awal bulan hijriyyah kemudian melakukan sholat isya dan setelahnya melakukan shalat dua belas rakaat setiap rakaat membaca surat Al-Fatihah dan Al-Muzammil, setelah salam kemudian membaca sholawat kepada Nabi Muhammad ﷺ seribu kali, maka dia akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ.*"

30. Disebutkan dalam kitab سَعَادَةُ الدَّارَيْنِ: hendaknya sholat di malam jum'at empat rakaat, dirakaat pertama membaca setelah Al-Fatihah Al-Qadr, dirakaat kedua Al-Zalzalah tiga kali, dirakaat ketiga Al-Kafiruun dan dirakaat keempat Al-Ikhlas tiga kali, Al-Falaq dan An-Nas, setelah salam duduk menghadap kiblat dan membaca sholawat :

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ

Seribu kali, maka akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ di jumat pertama, kedua atau ketiga.

31. Disebutkan dalam kitab سَعَادَةُ الدَّارَيْنِ:

"Barangsiapa hendak bermimpi Nabi Muhammad ﷺ maka shalatlah empat rakaat dan bacalah setiap rakaat tersebut Al-Fatihah

sekali kemudian membaca empat surat : Ad-Dhuha, Al-Insyirah, Al-Qadr dan Al-Zalzalah kemudian ketika duduk membaca Attahiyat dan bersholawat kepada Nabi Muhammad ﷺ tujuh puluh kali kemudian salam dan tidak berbicara lagi sampai tertidur maka akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ."

32. Disebutkan dalam kitab سَعَادَةُ الدَّارَيْنِ : sebagian Wali Allah berkata : *"Barangsiapa hendak melihat keindahan Nabi Muhammad ﷺ maka berwudhulah ketika hendak tidur kemudian duduk ditempat yang suci sambil membaca surat As-Syams, wal laili, dan surat At-Tin dimulai dengan bismillah setiap surat, maka lakukan selama tujuh malam dan memperbanyak sholawat kepada Nabi Muhammad ﷺ kemudian membaca doa :*

اَللَّهُمَّ رَبَّ الْبَلَدِ الْحَرَامِ وَالْحِلِّ وَالْحَرَامِ وَالرُّكْنِ وَالْمَقَامِ اقْرَأْ عَلَى رُوْحِ مُحَمَّدٍ مِنَّا السَّلَامَ

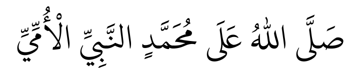
33. Dikutip dari syarah دَلَائِلُ الْخَيْرَاتِ dari Arif billah Al-Mursiy رضي الله عنه : *"Sesungguhnya barangsiapa rutin dalam membaca sholawat ini :*

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَ نَبِيِّكَ وَرَسُوْلِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ وَ سَلِّمْ

Sehari semalam sebanyak lima ratus kali maka tidak akan meninggal dunia kecuali telah bertemu dengan Nabi Muhammad ﷺ secara sadar."

Jika ini bisa menjadikan kita bertemu dengan Nabi Muhammad ﷺ secara sadar, terlebih dalam keadaan tertidur.

34. Dikeluarkan oleh Abu Musa Al-Madani ؓ dari Abdullah bin Abbas ؓ dari Nabi Muhammad ﷺ bersabda : *"Tidaklah seorang mukmin sholat pada malam jumat dua rakaat, membaca setiap rakaatnya setelah Al-Fatihah dua puluh lima kali dari Al-Ikhlas, kemudian bersholawat seribu kali*



Maka sesungguhnya tidak akan sempurna jumat depan kecuali melihatku dalam mimpi, dan barangsiapa yang melihatku maka diampuni dosa-dosanya."

35. Barangsiapa yang ingin bermimpi Nabi Muhammad ﷺ hendaknya rutin membaca sholawat ini setiap malam jum'at walaupun sekali :

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ الْحَبِيْبِ الْعَالِي الْقَدْرِ الْعَظِيْمِ الْجَاهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ

Sebagaimana dijelaskan oleh As-Sayyid Ahmad Dahlan ﷺ *bahwasannya yang rutin membacanya maka akan melihat Nabi Muhammad ﷺ ketika dirinya akan dikebumikan (ketika meninggal dunia)*, sebagian ulama mengatakan hendaknya dibaca seratus kali di malam jum'at dan selain jumat setiap malam sepuluh kali, dan juga disebutkan oleh Al-Habib Hasan Muhammad Fad'aq dengan tambahan :

عَدَدَ مَا عَلِمْتَ وَ زِنَةَ مَا عَلِمْتَ وَ مِلْءَ مَا عَلِمْتَ

36. Berkata As-Syaikh Showiy ﷺ dalam syarah wirid dardiriy : *"Sebagian ulama berkata : sesungguhnya pembacaan sholawat ibrahimiyyah berhak bermimpi Nabi Muhammad ﷺ"*, juga disebutkan oleh As-Syaikh Adawi dalam syarah Dalail khairat dari para wali Allah ﷻ."

Dan juga disebutkan dalam kitab جِرَابُ الْمِسْكِيْنِ :

dari sebagian ulama *"Sesungguhnya pembacaan sholawat Ibrahimiyyah seribu kali akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ."*

37. Berkata As-Syaikh As-Sanusiy ﷺ : *"Barangsiapa ingin melihat Nabi Muhammad ﷺ maka hendaknya mandi sebelum tidur kemudian sholat dua rakaat, maka ketika selesai salam hendaknya membaca* :

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ اَللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى عَظَمَتِكَ وَعَلَى مُلْكِكَ وَمُنْتَهَى الرَّحْمَةِ مِنْ رِضْوَانِكَ اَللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِيْ لِكَرَمِ وَجْهِكَ وعِزِّ جَلَالِكَ اَللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ عَلَى مُدَاوَمَةِ إِحْسَانِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ اللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِالْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ وَبِنُوْرِ وَجْهِكَ الْكَرِيْمِ الَّذِيْ أَشْرَقْتَ بِهِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الَّذِيْ تُنْزِلُ بِهِ الْمَطَرَ وَالرَّحْمَةَ عَلَى مَنْ تَشَاءُ مِنْ عِبَادِكَ اللَّهُمَّ أَنْتَ إِلَهُنَا وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ أَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ بِحَقِّ مَا دَعَوْتُكَ بِهِ أَنْ تُرِيَنِيْ فِيْ مَنَامِيْ هَذَا سَيِّدَنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضَا نَفْسِهِ وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ.

38. Disebutkan dalam kitab حَيَاةُ الْحَيَوَانِ karangan Al-Imam Ad-Damiriy ﷺ : "*Sesungguhnya barangsiapa menulis kalimat* (مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ) (أَحْمَدُ رَسُوْلُ اللهِ) *tiga puluh lima kali di kertas pada hari jumat setelah sholat dalam keadaan berwudhu kemudian dibawa tulisan tersebut,*

maka akan diberi oleh Allah ﷻ kepadanya kekuatan dalam taqwa, akan di bantu dalam keberkahannya, di jaga dari bisikan/gangguan syaithan dan barangsiapa memandang tulisan tersebut setiap terbitnya matahari dan bersholawat kepada Nabi Muhammad ﷺ maka akan banyak bermimpi Nabi Muhammad ﷺ."

39. Disebutkan dalam kitab سَعَادَةُ الدَّارَيْنِ:
"*Barangsiapa yang hendak bermimpi Nabi Muhammad ﷺ maka hendaknya melakukan sholat dua rakaat dan disetiap rakaatnya membaca Al-Fatihah, Ad-Dhuha duapuluh lima kali dan Al-Insyirah duapuluh lima kali, kemudian bersholawat kepada Nabi sampai tertidur.*"

40. Berkata Al-Habib Abdul Bari bin Syekh Alaydrus : *"Sesungguhnya tiga dzikir ini barangsiapa yang membacanya setiap hari seratus enam belas kali maka tidak ada yang bertugas mencabut nyawanya kecuali Baginda Nabi Muhammad ﷺ."*,Yaitu :

- الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا سَيِّدِيْ يَا رَسُوْلَ اللهِ قَلَّتْ حِيْلَتِيْ أَدْرِكْنِيْ
- السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَ رَحْمَةُ اللهِ وَ بَرَكَاتُهُ
- أَنَا فِيْ جَاهِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ

41. Disebutkan dalam kitab سَعَادَةُ الدَّارَيْنِ : *"Selalu membawa gambar sandal Nabi Muhammad ﷺ memiliki faedah untuk bermimpi Nabi Muhammad ﷺ",* dan juga dijelaskan dalam kitab فَتْحُ الْمُتَعَالِ فِيْ مَدْحِ النِّعَالِ *"Di antara faedah orang yang selalu membawanya akan diterima oleh masyarakat dan harus berziarah Nabi Muhammad ﷺ atau bermimpi Nabi Muhammad ﷺ."*

42. Disebutkan dalam kitab سَعَادَةُ الدَّارَيْنِ : bacaan sholawat ini :

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَ رَسُوْلِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ

Berkata As-Syekh Ad-Dairabiy رضي الله عنه dalam kitab mujarobatnya : *"Barangsiapa yang rutin membaca sholawat tersebut sepuluh malam dan disetiap malam seratus kali ketika hendak tidur dan tidur dengan cara berbaring ke kanan serta menghadap kiblat dalam keadaan memiliki wudhu maka akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ."*

43. Disebutkan oleh As-Sayyid Abdurahman Ar-Rifa'iy رضي الله عنه : beliau diberi kabar oleh orang Sholeh: *"Barangsiapa hendak bermimpi Nabi Muhammad ﷺ hendaknya membaca 14 ayat pertama dari surat Thoha* :

طه ۝١ مَآ أَنزَلۡنَا عَلَيۡكَ ٱلۡقُرۡءَانَ لِتَشۡقَىٰٓ ۝٢ إِلَّا تَذۡكِرَةٗ لِّمَن يَخۡشَىٰ ۝٣ تَنزِيلٗا مِّمَّنۡ خَلَقَ ٱلۡأَرۡضَ وَٱلسَّمَٰوَٰتِ ٱلۡعُلَى ۝٤ ٱلرَّحۡمَٰنُ عَلَى ٱلۡعَرۡشِ ٱسۡتَوَىٰ ۝٥ لَهُۥ مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِ وَمَا بَيۡنَهُمَا وَمَا تَحۡتَ ٱلثَّرَىٰ ۝٦ وَإِن تَجۡهَرۡ بِٱلۡقَوۡلِ فَإِنَّهُۥ يَعۡلَمُ ٱلسِّرَّ وَأَخۡفَى ۝٧ ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَۖ لَهُ ٱلۡأَسۡمَآءُ ٱلۡحُسۡنَىٰ ۝٨ وَهَلۡ أَتَىٰكَ حَدِيثُ مُوسَىٰٓ ۝٩ إِذۡ رَءَا نَارٗا فَقَالَ لِأَهۡلِهِ ٱمۡكُثُوٓاْ إِنِّيٓ ءَانَسۡتُ نَارٗا لَّعَلِّيٓ ءَاتِيكُم مِّنۡهَا بِقَبَسٍ أَوۡ أَجِدُ عَلَى ٱلنَّارِ هُدٗى ۝١٠ فَلَمَّآ أَتَىٰهَا نُودِيَ يَٰمُوسَىٰٓ ۝١١ إِنِّيٓ أَنَا۠ رَبُّكَ فَٱخۡلَعۡ نَعۡلَيۡكَ إِنَّكَ بِٱلۡوَادِ ٱلۡمُقَدَّسِ طُوٗى ۝١٢ وَأَنَا ٱخۡتَرۡتُكَ فَٱسۡتَمِعۡ لِمَا يُوحَىٰٓ ۝١٣ إِنَّنِيٓ أَنَا ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّآ أَنَا۠ فَٱعۡبُدۡنِي وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ لِذِكۡرِيٓ ۝١٤

Kemudian membaca sholawat kepada Nabi Muhammad ﷺ.

44. Barangsiapa yang hendak bermimpi Nabi Muhammad ﷺ hendaknya memperbanyak membaca Sholawat karangan As-Syekh Abu Bakar bin Salim رضي الله عنه:

اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَ بَارِكْ وَ كَرِّمْ، بِقَدْرِ عَظَمَةِ ذَاتِكَ الْعَلِيَّةِ، فِيْ كُلِّ وَقْتٍ وَ حِيْنٍ أَبَدًا، عَدَدَ مَا عَلِمْتَ وَ زِنَةَ مَا عَلِمْتَ وَ مِلْأَ مَا عَلِمْتَ، عَلَى سَيِّدِنَا وَ مَوْلَانَا مُحَمَّدٍ، وَ عَلَى آلِ سَيِّدِنَا وَ مَوْلَانَا مُحَمَّدٍ، صَاحِبِ التَّاجِ وَالْمِعْرَاجِ وَالْبُرَاقِ وَالْعَلَمْ، وَ دَافِعِ الْبَلَاءِ وَالْوَبَاءِ وَالْمَرَضِ وَالْأَلَمْ، جِسْمُهُ مُطَهَّرٌ مُعَطَّرٌ مُنَوَّرْ، مَنِ اسْمُهُ مَكْتُوْبٌ مَرْفُوْعٌ مَوْضُوْعٌ عَلَى اللَّوْحِ وَالْقَلَمْ، شَمْسِ الضُّحَى بَدْرِ الدُّجَى نُوْرِ الْهُدَى مِصْبَاحِ الظُّلَمْ، أَبِي الْقَاسِمِ سَيِّدِ الْكَوْنَيْنِ وَشَفِيْعِ الثَّقَلَيْنِ، أَبِي الْقَاسِمْ سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ سَيِّدِ الْعَرَبِ وَالْعَجَمْ، نَبِيِّ الْحَرَمَيْنِ مَحْبُوْبٌ عِنْدَ رَبِّ الْمَشْرِقَيْنِ وَالْمَغْرِبَيْنِ، يَا أَيُّهَا الْمُشْتَاقُوْنَ لِنُوْرِ جَمَالِهِ صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا

45. Barangsiapa yang ingin bermimpi Nabi Muhammad ﷺ hendaknya membaca doa Al-Qutub Al-Habib Abdul Qadir bin Ahmad Assegaf رضي الله عنه :

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ اَللَّهُمَّ يَا رَبَّ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ اِجْمَعْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ مُحَمَّدٍ فِيْ الْقَرِيْبِ يَا مُجِيْبُ، اَللَّهُمَّ إِنَّهُ بَابُكَ الْأَعْظَمُ وَصِرَاطُكَ الْأَقْوَمُ وَلَا طَرِيْقَ إِلَّا مِنَ الْبَابِ وَلَا دُخُوْلَ إِلَّا بِوَاسِطَةٍ يَا وَهَّابُ اَدْخِلْنِيْ عَلَيْكَ مِنْ هَذَا الْبَابِ وَشَرِّفْنِيْ

بِكَشْفِ الْحِجَابِ، اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنِيْ مِنْ رُؤْيَتِهِ وَلَا مِنَ النَّظَرِ إِلَى وَجْهِهِ وَلَا مِنَ الدُّخُوْلِ فِيْ بَرَكَتِهِ وَلَا مِنَ الْتِمَاسِ رِعَايَتِهِ وَلَا مِنْ رِعَايَتِهِ، اجْعَلْنِيْ اللّٰهُمَّ دَائِمًا تَحْتَ نَظَرِهِ وَاجْعَلْنِيْ مِنْهُ قَرِيْبٌ يَا مُجِيْبُ يَا مُجِيْبُ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَصَلَّى اللّٰهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

46. Barangsiapa yang ingin bermimpi Nabi Muhammad ﷺ hendaknya memperbanyak membaca sholawat As-Syekh Muhammad Ba khubairah رضي الله عنه yang dapat langsung dari Nabi Muhammad ﷺ, yaitu :

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ حَسَنَاتِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَسَلِّمْ.

47. Dijelaskan oleh Al-Habib Ahmad Masyhur bin Toha Al-Haddad sholawat ini mujarrab untuk bermimpi Nabi Muhammad ﷺ:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ حَبِيْبِ الرَّحْمٰنِ وَسَيِّدِ الْأَكْوَانِ وَالْحَاضِرِ مَعَ مَنْ صَلَّى عَلَيْهِ فِيْ كُلِّ زَمَانٍ وَمَكَانٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ.

Hendaknya dibaca antara sepuluh sampai seratus kali.

48. Hendaknya memperbanyak membaca kitab دَلَائِلُ الْخَيْرَاتِ baik di dalam kota maupun ketika melakukan perjalanan.

49. Dijelaskan oleh Al-Habib Salim bin Abdullah bin Umar As-Syatiriy ﵁ : "*Barangsiapa rutin membaca sholawat As-Sayyid Ahmad Al-Badawiy sebelum fajar seratus kali, maka mujarrob untuk menyelesaikan hajjat dan untuk bermimpi Nabi Muhammad* ﷺ, yaitu :

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ اَللَّهُم صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ شَجَرَةِ الْأَصْلِ النُّوْرَانِيَّةِ، وَلَمْعَةِ الْقَبْضَةِ الرَّحْمَانِيَّةِ، وَأَفْضَلِ الْخَلِيْقَةِ الْإِنْسَانِيَّةِ، وَ أَشْرَفِ الصُّوْرَةِ الْجِسْمَانِيَّةِ، وَمَعْدِنِ الْأَسْرَارِ الرَّبَّانِيَّةِ، وَخَزَائِنِ الْعُلُوْمِ الْاِصْطِفَائِيَّةِ، صَاحِبِ الْقَبْضَةِ الْأَصْلِيَّةِ، وَالْبَهْجَةِ السَّنِيَّةِ، وَالرُّتْبَةِ الْعَلِيَّةِ، مَنِ انْدَرَجَتِ النَّبِيُّوْنَ تَحْتَ لِوَائِهِ، فَهُمْ مِنْهُ وَإِلَيْهِ، وَصَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ، عَدَدَ مَا خَلَقْتَ وَرَزَقْتَ وَأَمَتَّ وَاَحْيَيْتَ إِلَى يَوْمِ تَبْعَثُ مَنْ أَفْنَيْتَ وَسَلِّمْ تَسْلِيْمًا كَثِيْراً وَالْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

50. Dijelaskan oleh sebagian ulama: *"Barangsiapa yang ingin bermimpi Nabi Muhammad* ﷺ *hendaknya membaca sholawat karangan Al-Imam Ahmad bin Idris Al-Maghrabiy* ﵁*."*, yaitu :

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِنُوْرِ وَجْهِ اللهِ الْعَظِيْمِ الَّذِيْ مَلَأَ أَرْكَانَ عَرْشِ اللهِ الْعَظِيْمِ، وَقَامَتْ بِهِ عَوَالِمُ اللهِ الْعَظِيْمِ، أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى مَوْلَانَا مُحَمَّدٍ ذِيْ الْقَدْرِ الْعَظِيْمِ، وَعَلَى آلِ نَبِيِّ اللهِ الْعَظِيْمِ، بِقَدْرِ عَظَمَةِ ذَاتِ اللهِ الْعَظِيْمِ، فِيْ كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفَسٍ عَدَدَ مَا فِيْ عِلْمِ اللهِ الْعَظِيْمِ، صَلَاةً دَائِمَةً بِدَوَامِ اللهِ الْعَظِيْمِ تَعْظِيْمًا لِحَقِّكَ يَا مَوْلَانَا يَا مُحَمَّدُ يَا ذَا الْخُلُقِ الْعَظِيْمِ، وَسَلِّمْ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ مِثْلَ ذَلِكَ وَاجْمَعْ بَيْنِيْ وَبَيْنَهُ كَمَا جَمَعْتَ بَيْنَ الرُّوْحِ وَالنَّفْسِ ظَاهِرًا وَ بَاطِنًا يَقْظَةً وَ مَنَامًا وَاجْعَلْهُ يَا رَبُّ رَوْحًا لِذَاتِيْ مِنْ جَمِيْعِ الْوُجُوْهِ فِيْ الدُّنْيَا قَبْلَ الْآخِرَةِ يَا عَظِيْمُ.

Berkata Al-Habib Haddar bin Muhammad Al-Haddar : "*Barangsiapa membaca sholawat ini tiga kali maka akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ.*"

Berkata juga As-Sayyid Al-Habib Muhammad bin Alwi Al-Maliki : "*Barangsiapa membacanya sebelum fajar tujuh puluh kali maka mujarrab untuk bermimpi Nabi Muhammad ﷺ.*"

51. Berkata Al-Habib Zen bin Ibrahim bin Smith : *"Barangsiapa yang rutin membaca sholawat mudhoriyyah (karangan Al-Imam Bushiri) akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ."*

52. Diceritakan Syekh Hasan Muhammad Syaddad datang kepada Al-Habib Abu Bakar bin Ali Al-Masyhur meminta kepada beliau untuk memerintahkan kepadanya membaca sholawat tertentu sehingga bisa bermimpi Nabi Muhammad ﷺ, maka Al-Habib Abu Bakar berkata : *pernah aku bertanya kepada ayahku maka ayahku menjawab : bacalah sholawat ini :*

    اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَ سَلِّمْ

    Maka Syekh Hasan Muhammad Syaddad tersebut bermimpi Nabi Muhammad ﷺ setelah rutin membacanya.

53. Barangsiapa yang ingin bermimpi Nabi Muhammad ﷺ hendaknya membaca satu bait dari burdah yang berbunyi :

    نَعَمْ سَرَى طَيْفُ مَنْ أَهْوَى فَأَرَّقَنِيْ

    وَالْحُبُّ يَعْتَرِضُ اللَّذَّاتِ بِالْأَلَمِ

    Di ulangi sampai tertidur sebagaimana di jelaskan oleh Syeikh Hasan Muhammad Syaddad dalam kitab كَيْفِيَّةُ الْوُصُوْلِ لِرُؤْيَةِ سَيِّدِنَا الرَّسُوْلِ

54. Diantara shighoh sholawat yang mujarrab untuk bermimpi Nabi Muhammad ﷺ adalah sholawat Al-Habib Sholeh bin Muhsin Al-Hamid Tanggul, yaitu :

اللّٰهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا وَ مَوْلَانَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُغْفَرُ بِهَا الذُّنُوبْ وَ تَصْلُحُ بِهَا الْقُلُوبْ وَ تَنْطَلِقُ بِهَا الْعُصُوبْ وَ تَلِيْنَ بِهَا الصُّعُوبْ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ وَ مَنْ إِلَيْهِ مَنْسُوبْ

Dibaca antara empat puluh kali sampai empat ratus.

55. Barangsiapa yang ingin bermimpi Nabi Muhammad ﷺ hendaknya berwudhu kemudian menuju tempat yang suci dan sholat hajjat (dengan niatan untuk bermimpi Nabi Muhammad ﷺ) setelah salam membaca sholawat ini delapan puluh kali :

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ

Kemudian membaca surat Al-Kaustar sebanyak delapan puluh kali, sebagaimana di ijazahkan oleh Al-Habib Abdullah bin Hadi Al-Haddar.

56. Barangsiapa yang ingin bermimpi Nabi Muhammad ﷺ hendaknya membaca sholawat yang dikarang Ibn Musyisy Abdussalam رضي الله عنه paling sedikitnya tiga kali setiap hari, yaitu :

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مَنْ مِنْهُ انْشَقَّتِ الْأَسْرَارُ وَانْفَلَقَتِ الْأَنْوَارُ وَفِيْهِ ارْتَقَتِ الْحَقَائِقُ وَتَنَزَّلَتْ عُلُوْمُ آدَمَ فَاَعْجَزَ الْخَلَائِقَ وَلَهُ تَضَاءَلَتِ الْفُهُوْمُ فَلَمْ يُدْرِكْهُ مِنَّا سَابِقٌ وَلَا لَاحِقٌ فَرِيَاضُ الْمَلَكُوْتِ بِزَهْرِ جَمَالِهِ مُوْنِقَةٌ وَحِيَاضُ الْجَبَرُوْتِ بِفَيْضِ أَنْوَارِهِ

مُتَدَفِّقَةٌ وَلَا شَيْءَ إِلَّا وَهُوَ بِهِ مَنُوْطٌ إِذْ لَوْلَا الْوَاسِطَةُ لَذَهَبَ كَمَا قِيْلَ الْمَوْسُوْطُ، صَلَاةً تَلِيْقُ مِنْكَ إِلَيْهِ كَمَا هُوَ أَهْلُهُ، اَللَّهُمَّ إِنَّهُ سِرُّكَ الْجَامِعُ الدَّالُ عَلَيْكَ وَحِجَابُكَ الْأَعْظَمُ الْقَائِمُ لَكَ بَيْنَ يَدَيْكَ اَللَّهُمَّ أَلْحِقْنِيْ بِنَسَبِهِ وَحَقِّقْنِيْ بِحَسَبِهِ وَعَرِّفْنِيْ إِيَّاهُ مَعْرِفَةً أَسْلَمُ بِهَا مِنْ مَوَارِدِ الْجَهْلِ وَأَكْرَعُ بِهَا مِنْ مَوَارِدِ الْفَضْلِ وَاحْمِلْنِيْ عَلَى سَبِيْلِهِ إِلَى حَضْرَتِكَ حَمْلاً مَحْفُوْفًا بِنُصْرَتِكَ وَاقْذِفْ بِيْ عَلَى الْبَاطِلِ فَادمَغَهُ وَزُجَّ بِيْ فِيْ بِحَارِ الْأَحَدِيَّةِ وَانْشُلْنِيْ مِنْ أَوْحَالِ التَّوْحِيْدِ وَأَغْرِقْنِيْ فِيْ عَيْنِ بَحْرِ الْوَحْدَةِ حَتَّى لَا أَرَى وَلَا أَسْمَعَ وَلَا أَجِدَ وَلَا أَحِسَّ إِلَّا بِهَا وَاجْعَلِ الْحِجَابَ الْأَعْظَمَ حَيَاةَ رُوْحِيْ وَرُوْحَهُ وَسِرَّ حَقِيْقَتِيْ وَحَقِيْقَتَهُ جَامِعَ عَوَالِمِيْ بِتَحْقِيْقِ الْحَقِّ الْأَوَّلِ يَا أَوَّلُ يَا آخِرُ يَا ظَاهِرُ يَا بَاطِنُ اِسْمَعْ نِدَائِيْ بِمَا سَمِعْتَ بِهِ نِدَاءَ عَبْدِكَ زَكَرِيَّا وَانْصُرْنِيْ بِكَ لَكَ وَأَيِّدْنِيْ بِكَ لَكَ وَاجْمَعْ بَيْنِيْ وَبَيْنَكَ وَحُلْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ غَيْرِكَ (tiga kali)

اللهُ اللهُ اللهُ إِنَّ الَّذِيْ فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَادُّكَ إِلَى مَعَادٍ رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَّدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّءْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَداً(tiga kali)

إِنَّ اللهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا صَلُّوْا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا، صَلَوَاتُ اللهِ وَسَلَامُهُ وَتَحِيَّاتُهُ

وَرَحْمَتُهُ وَبَرَكَاتُهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ عَبْدِكَ وَنَبِيِّكَ وَرَسُوْلِكَ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ عَدَدَ الشَّفْعِ وَالْوَتْرِ وَعَدَدَ كَلِمَاتِ رَبِّنَا التَّامَاتِ الْمُبَارَكَاتِ، سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ وَالْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

57. Berkata Al-Habib Muhammad bin Alwi bin Abdullah bin Syahab : "*Barangsiapa yang keluar untuk berdakwah maka akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ.*"

58. Disebutkan oleh Al-Habib Abu Bakar bin Ali Al-Masyhur di dalam managib kakeknya Al-Habib Alwi bin Abdurahman Al-Masyhur bahwasannya kakeknya mendapat ijazah sholawat dari As-Sayyid Ahmad Dahlan di kota Mekkah pada tahun 1294 H agar bermimpi Nabi Muhammad ﷺ, yaitu :

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ الْحَبِيْبِ الْعَالِي الْقَدْرِ الْعَظِيْمِ الجَاهِ بِقَدْرِ عَظَمَةِ ذَاتِكَ وَأَغْنِنِيْ بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ.

أَللّٰهُمَّ أَعِنِّيْ عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ وَالْطُفْ بِي فِيْمَا جَرَى بِهِ الْمَقَادِيْرُ وَاغْفِرْلِيْ وَلِجَمِيْعِ الْمُؤْمِنِيْنَ وَارْحَمْنِي بِرَحْمَتِكَ الْوَاسِعَةِ فِيْ الدَّارَيْنِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ يَا كَرِيْمُ.

Kemudian membaca يَاوَهَّابُ sebanyak seribu kali maka akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ.

59. Berkata Al-Habib Hadi bin Muhammad Al-Haddar : *"Sesungguhnya lafadz sholawat ini mujarrab untuk bermimpi Nabi Muhammad ﷺ barangsiapa membacanya tiga kali maka akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ"*, yaitu :

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نُوْرِ الْأَنْوَارِ وَسِرِّ الْأَسْرَارِ وَتِرْيَاقِ الْأَغْيَارِ وَمِفْتَاحِ بَابِ الْيَسَارِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْمُخْتَارِ وَعَلَى آلِهِ الْأَطْهَارِ وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ عَدَدَ نِعَمِ اللهِ وَإِفْضَالِهِ صَلَاةً دَائِمَةً بِدَوَامِكَ يَا عَزِيْزُ يَا غَفَّارُ.

Berkata juga Al-Habib Hadi bin Muhammad Al-Haddar : "*Barangsiapa yang membaca sholawat ini tiga kali maka akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ*", yaitu :

اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِيْ مَلَأْتَ قَلْبَهُ مِنْ جَلَالِكَ وَعَيْنَهُ مِنْ جَمَالِكَ وَأُذُنَهُ مِنْ لَذِيْذِ خِطَابِكَ فَأَصْبَحَ فَرِحًا مَسْرُوْرًا مُؤَيَّدًا مَنْصُوْرًا وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ

Beliau juga berkata : *"Ini sholawat mujarrab untuk suatu keinginan atau bermimpi Nabi Muhammad ﷺ"*, yaitu :

اَلصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُوْلَ اللهِ قَلَّتْ حِيْلَتِيْ أَدْرِكْنِيْ

Dibaca seratus kali.

Dan juga beliau berkata : *"Sholawat ini mujarrab untuk bermimpi Nabi Muhammad ﷺ"*, yaitu :

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ بَحْرِ أَنْوَارِكَ وَمَعْدِنِ أَسْرَارِكَ وَلِسَانِ حُجَّتِكَ وَعَرُوْسِ مَمْلَكَتِكَ وَإِمَامِ حَضْرَتِكَ وَطَرِيْقِ شَرِيْعَتِكَ الْمُتَلَذِّذِ بِتَوْحِيْدِكَ إِنْسَانِ عَيْنِ الْوُجُوْدِ وَالسَّبَبِ فِيْ كُلِّ مَوْجُوْدٍ صَلَاةً دَائِمَةً بِدَوَامِكَ بَاقِيَةً بِبَقَائِكَ لَا مُنْتَهَى لَهَا دُوْنَ عِلْمِكَ صَلَاةً تُرْضِيْكَ وَتُرْضِيْهِ وَتَرْضَى بِهِ عَنَّا يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

60. Dari Al-Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi رضي الله عنه mujarrab untuk bermimpi Nabi Muhammad ﷺ membaca seratus kali dari kalimat :

رَبِّ اشْرَحْ لِيْ صَدْرِيْ وَيَسِّرْ لِيْ أَمْرِيْ بِحَقِّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

61. Barangsiapa yang ingin bermimpi Nabi Muhammad ﷺ hendaknya mengamalkan semua apa yang ada di dalam kitab "*Bidayatul hidayah*."

62. Berkata Syekh Yusuf An-Nabhaniy ﵁ : "*Barangsiapa ingin bermimpi Nabi Muhammad ﷺ hendaknya shalat dua rakaat kemudian membaca seratus kali* :

يَا نُوْرَ النُّوْرِ يَا مُدَبِّرَ الْأُمُوْرِ بَلِّغْ عَنِّيْ رُوْحَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ تَحِيَّةً وَ سَلَامًا

63. Barangsiapa yang ingin bermimpi Nabi Muhammad ﷺ hendaknya membaca sholawat Syekh Hasan Muhammad Syaddad sebanyak tiga ratus tiga belas, yaitu :

اللّٰهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَاحِبِ الْقَلْبِ الْمُنَوَّرِ وَ الْجَاهِ الْأَكْبَرِ وَ الْحَوْضِ وَ الْكَوْثَرِ صَلَاةً بِهَا كُلُّ عَيْبٍ يُسْتَرُ صَلَاةً فِي صَلَاةٍ فِي صَلَاةٍ عَدَدَ الْمَلَايِيْنَ فِيْ كُلِّ وَ قْتٍ وَ حِيْنٍ يَتَكَرَّرُ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ وَ سَلِّمْ.

64. Sebagaimana di ijazahkan dari Al-Habib Zen bin Ibrahim bin smith kepada As-Syaikh Hasan Muhammad Syaddad faedah untuk berjumpa dengan Nabi Muhammad ﷺ secara sadar, hendaknya membaca doa ini sebanyak seribu kali pada malam jumat, yaitu :

اللَّهُمَّ اجْمَعْ جَمِيْعَ أَذْكَارِ الذَّاكِرِيْنَ وَجَمِيْعَ صَلَوَاتِ الْمُصَلِّيْنَ وَاجْعَلْ لِيْ جَمِيْعَ الْأَذْكَارِ لِذِكْرِيْ وَ جَمِيْعَ الصَّلَوَاتِ لِصَلَاتِيْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ شَفِيْعِ الْمُذْنِبِيْنَ وَعَلَى آلِهِ الْمُطَهَّرِيْنَ الْكَامِلِيْنَ

65. Barangsiapa yang ingin bermimpi Nabi Muhammad ﷺ hendaknya membaca doa *Al-Idrisiyyah* sebanyak empat puluh satu kali, yaitu :

يَاغِيَاثِيْ عِنْدَ كُلِّ كُرْبَةٍ وَ مُجِيْبِيْ عِنْدَ كُلِّ دَعْوَةٍ وَ مَعَاذِيْ عِنْدَ كُلِّ شِدَّةٍ وَ يَا رَجَائِيْ حِيْنَ تَنْقَطِعُ حِيْلَتِيْ

66. Barangsiapa yang ingin bermimpi Nabi Muhammad ﷺ hendaknya membaca sholawat As-Syekh Hasan Muhammad Syaddad Ba'umar empat ratus kali, yaitu :

اللّٰهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِيْ كُلِّ وَقْتٍ وَ حِيْنٍ صَلَاةً نَسْعَدُ بِهَا فِيْ الدُّنْيَا وَ الدِّيْنِ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ وَ سَلِّمْ أَجْمَعِيْنَ

67. Barangsiapa yang ingin bermimpi Nabi Muhammad ﷺ hendaknya membaca sholawat Al-Arif billah As-Syeikh Ibrahim Hilmiy Al-Qadiriy رضي الله عنه, yaitu :

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تَشَعْشَعُ فِيْ الْوُجُوْدِ مَضْرُوْبًا بَعْضُهَا فِيْ بَعْضٍ حَتَّى تَغِيْبَ الْأَعْدَادُ وَيُفَاضُ عَلَيْنَا مِنْ ذَلِكَ الْفَيْضُ وَالْإِمْدَادُ فَيْضًا عَمِيْمًا يَكْفِيْنَا مُؤْنَةُ الْحَيَاتَيْنِ وَعَلَى آلِهِ وَسَلِّمْ.

68. Barangsiapa yang ingin bermimpi Nabi Muhammad ﷺ hendaknya membaca sholawat ini dalam empat puluh hari dan di setiap harinya empat puluh kali maka akan bermimpi Nabi Muhammad ﷺ, yaitu :

اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ مَظْهَرِ أَسْرَارِكَ وَمَنْبَعِ أَنْوَارِكَ الدَّالِ عَلَى حَضْرَةِ ذَاتِكَ صَلَاةً تَرْضَاهَا مَنَالَهُ مَا دَامَ مُوْسَى نَجِيًّا وَإِبْرَاهِيْمُ خَلِيْلًا وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَبِيْبًا.

69. Berkata Al-Habib Umar bin Hafidz bin Syekh Abi Bakar bin Salim *Hafidzahullah* : *"Barangsiapa yang membaca burdah kemudian setiap bait sya'irnya membaca :*

مَوْلَايَ صَلِّ وَ سَلِّمْ دَائِمًا أَبَدَا

عَلَى حَبِيْبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمِ

Maka akan sering bermimpi Nabi Muhammad ﷺ."

70. Disebutkan dalam kitab سَعَادَةُ الدَّارَيْنِ karangan syekh yusuf An-Nabhaniy ﵁ : sholawat ini mujarrab untuk bermimpi Nabi Muhammad ﷺ atau Nabi Khiddir ﵇, yaitu :

اللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الْأَعْظَمِ الْمَكْتُوْبِ مِنْ نُوْرِ وَجْهِكَ الْأَعْلَى الْمُؤَبَّدِ الدَّائِمِ الْبَاقِيْ الْمُخَلَّدِ فِيْ قَلْبِ نَبِيِّكَ وَرَسُوْلِكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمْ وَأَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الْأَعْظَمِ الْوَاحِدِ بِوَحْدَةِ الْأَحَدِ الْمُتَعَالِيْ عَنْ وَحْدَةِ الْكَمِّ وَالْعَدَدِ الْمُقَدَّسِ عَنْ كُلِّ أَحَدٍ وَبِحَقِّ (بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ۝١ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ۝٢ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝٣ وَلَمْ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدٌۢ ۝٤) أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سِرِّ حَيَاةِ الْوُجُوْدِ وَالسَّبَبِ الْأَعْظَمِ لِكُلِّ مَوْجُوْدٍ صَلَاةً تُثَبِّتُ فِيْ قَلْبِي الْإِيْمَانَ وَتُحَفِّظُنِيْ الْقُرْآنَ وَتُفَهِّمُنِيْ مِنْهُ الْآيَاتِ وَتَفْتَحُ لِيْ بِهَا نُوْرَ الْجَنَّاتِ وَنُوْرَ النَّعِيْمِ وَنُوْرَ النَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ الْكَرِيْمِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ.

71. Barangsiapa ingin bermimpi Nabi Muhammad ﷺ hendaknya memperbanyak membaca sholawat ini :

اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَاجْمَعْ بَيْنِيْ وَبَيْنَهُ فِيْ الدُّنْيَا قَبْلَ الْآخِرَةِ فِيْ خَيْرٍ وَلُطْفٍ وَعَافِيَةٍ

Sebagaimana yang telah di ijazahkan Al-Habib Abdurrahman bin Ahmad bin Abdillah AlKaf kepada Syekh Hasan Muhammad Syaddad Ba'umar.

72. Barangsiapa ingin bermimpi Nabi Muhammad ﷺ hendaknya membaca sholawat As-Syekh Ahmad At-Tayyibbin Basyir رضي الله عنه tiga ratus tiga belas :

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تَفْتَحُ لَنَا بَابَهُ، وَتُسْمِعُنَا لَذِيْذَ خِطَابِهِ وَعَلَى آلِهِ وَسَلِّمْ

73. Dijelaskan di dalam kitab : مَسَالِكُ الْحُنَفَا إِلَى مَشَارِعِ الصَّلَاةِ عَلَى الْمُصْطَفَى barangsiapa yang ingin bermimpi Nabi Muhammad ﷺ hendaknya membaca sholawat ini sebanyak enam belas ribu kali :

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ حَقَّ قَدْرِهِ وَمِقْدَارِهِ

74. Barangsiapa ingin bermimpi Nabi Muhammad ﷺ hendaknya memperbanyak dan rutin membaca :

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ يَا نُوْرَ النُّوْرِ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَاحِبِ النُّوْرِ

75. Membaca dzikir yang di ijazahkan kepada Al-Habib Muhammad bin Salim Assery dari Al-'Allamah Abdurrahman bin Hasan Al-Ahdal seratus ribu kali, yaitu :

بِسْمِ اللهِ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ

عَدَدَ مَعْلُوْمَاتِ اللهِ وَ مِدَادَ كَلِمَاتِ اللهِ

Adapun faedah daripada membaca dzikir ini adalah :

- Pembacanya pasti akan bertemu Nabi Muhammad ﷺ secara sadar
- Pembacanya akan melihat dzikir ini tertulis di kaki Arsynya Allah ﷻ
- Pembaca akan melihat kedudukannya di surga
- Pembaca akan merasakan perubahan keadaannya menjadi lebih baik.

Jika dengan membaca dzikir tersebut bertemu Nabi Muhammad ﷺ secara sadar, maka terlebih jika dalam keadaan tidur, *Wallahu A'lam bissowab*.

I. Penutup

Sebagai penutup jikalau setelah kita membaca amalan-amalan dari kitab ini akantetapi kita masih belum juga bermimpi Nabi Muhammad ﷺ maka hendaknya jangan putus asa, itu semua ada kemaslahatnnya dan hendaknya kita bersyukur telah di berikan oleh Allah ﷻ taufiq-Nya sehingga kita membasahi lisan kita dengan membaca ayat-ayat tersebut, sholawat dan dzikir-dzikir yang lainnya dan hendaknya kita meminta kepada Allah ﷻ disetiap sholat kita dan ibadah-ibadah yang lainnya untuk membersihkan hati kita dari kotoran-kotoran yang menghalangi kita bermimpi dengan Baginda Nabi Muhammad ﷺ.

Mudah-mudahan kumpulan yang sedikit ini bisa kita jadikan amalan-amalan kita untuk berjumpa Nabi Muhammad ﷺ, dan *Jazahumullahu khairan* kepada semua ulama yang telah mengumpulkan amalan-amalan tersebut dalam kitab-kitab mereka terlebih kepada As-Syekh Hasan Muhammad Syaddad sehingga memudahkan bagi kami untuk mengumpulkannya, semoga Allah ﷻ menurunkan dalam kubur mereka semua keberkahan dan rahmat Allah ﷻ sehingga kelak Masuk Surga bersama Nabi Muhammad ﷺ, Amien...

وَ صَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ وَ سَلَّمَ

وَالْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ



Amalan – Amalan yang di anjurkan di hari Jumat

Yang diriwayatkan dari Hadits Nabi Muhammad ﷺ dan juga para kekasih Allah سبحانه وتعالى

Dikumpulkan oleh :

Alwi Abdullah Mauladdawillah



A. Tentang Hari Jumat

Jum'at adalah salah satu nama hari dalam sepekan. Dalam bahasa Arab, bentuk penulisannya adalah الْجُمْعَةُ terambil dari kata (الْجَمْعُ) yang berarti mengumpulkan sesuatu yang terpencar. Adapun menurut para ahli qiraat, cara membacanya ada tiga: dengan di dhammah huruf mimnya (اْلجُمُعَة), difathahkan (اْلجُمَعَة) atau disukun (اْلجُمْعَة).

Hari Jumat adalah hari yang memiliki arti yang sangat istimewa bagi umat Islam karena merupakan hari raya bagi mereka. Sangat banyak hadits-hadits yang menjelaskan keutamaan dan kekhususan hari Jumat dibandingkan dengan hari-hari yang lain, karena banyaknya keistimewaan di hari tersebut maka Nabi Muhammad ﷺ mensifati hari tersebut dengan hari yang paling baik sebagaimana di sabdakan oleh Nabi Muhammad ﷺ

((خَيْرُ يَوْمٍ طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ يَوْمُ الْجُمُعَةِ))

"Hari yang baik saat terbitnya matahari adalah hari Jum'at." (HR Muslim).

B. Kemuliaan Hari Jumat

Sangat banyak sekali kemuliaan atau kekhususan hari jumat di bandingkan dengan hari-hari yang lainnya, Al Hafidz Al-Imam As-Suyuthiy رضي الله عنه mengarang suatu kitab yang beliau beri judul "*Al-Lum'ah fi Khashoish Al Jumu'ah*". Di dalam kitab tersebut beliau

menyebutkan hadits-hadits yang sangat banyak sekali yang menerangkan dan menjelaskan keutamaan dan kekhususan hari Jumat di bandingkan hari-hari yang lainnya, di antaranya :

➢ **Hari Jum'at adalah hari yang paling mulia**

Keutamaan yang diberikan oleh Allah ﷻ pada hari Jumat sebagai keistimewaan umat Muhammad ﷺ yang tidak diberikan pada umat sebelumnya. Nabi Muhammad ﷺ bersabda :

((إِنَّ يَوْمَ الْجُمُعَةِ سَيِّدُ الْأَيَّامِ وَأَعْظَمُهَا عِنْدَ اللهِ وَهُوَ أَعْظَمُ عِنْدَ اللهِ مِنْ يَوْمِ الْأَضْحَى وَيَوْمِ الْفِطْرِ))

"Sesungguhnya hari Jumat itu adalah pemimpin seluruh hari dan hari paling mulia di sisi Allah ﷻ, dan hari jum'at lebih afdhol dari hari raya idul adha dan idul fitri." (HR. Ibnu Majah)

➢ **Hari Jum'at adalah hari yang menghapuskan dosa-dosa**

Dari sahabat Salman رضي الله عنه beliau berkata, Nabi Muhammad ﷺ bersabda:

((لَا يَغْتَسِلُ رَجُلٌ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَيَتَطَهَّرُ مَا اسْتَطَاعَ مِنْ طُهْرٍ وَيَدَّهِنُ مِنْ دُهْنِهِ أَوْ يَمَسُّ مِنْ طِيبِ بَيْتِهِ ثُمَّ يَخْرُجُ فَلَا يُفَرِّقُ بَيْنَ اثْنَيْنِ ثُمَّ

يُصَلِّي مَا كُتِبَ لَهُ ثُمَّ يُنْصِتُ إِذَا تَكَلَّمَ الْإِمَامُ إِلَّا غُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمْعَةِ الْأُخْرَى))

Artinya :

"Tidaklah seorang hamba mandi pada hari Jum'at dan bersuci dengan sebaik-baik bersuci, lalu ia meminyaki rambutnya atau berparfum dengan minyak wangi, kemudian ia keluar (menunaikan sholat Jum'at) dan tidak memisahkan antara dua orang (yang duduk), kemudian ia melakukan sholat apa yang diwajibkan atasnya dan ia diam ketika Imam berkhutbah, melainkan segala dosanya akan diampuni antara hari Jum'at ini dengan Jum'at lainnya." (HR Bukhari)

- **Hari Jum'at terdapat Waktu Doa yang Mustajab**

Dari Abu Hurairah ﷺ berkata, Nabi Muhammad ﷺ bersabda :

((إِنَّ فِي الْجُمُعَةِ سَاعَةً لَا يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ يَسْأَلُ اللهَ فِيْهَا شَيْئًا إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ))

Artinya :

"Sesungguhnya di dalam hari Jum'at ini, ada suatu waktu yang tidaklah seorang Muslim menemuinya (waktu tersebut) dan memohon sesuatu kepada Allah, melainkan akan Allah berikan padanya." (HR. Nasa'i).

Namun mengenai penentuan waktu, para ulama berselisih pendapat. Diantara pendapat-pendapat tersebut ada dua pendapat yang paling kuat :

Pertama : Waktu itu dimulai dari duduknya imam sampai pelaksanaan shalat jum'at

Dan ini sebagaimana di jelaskan dalam hadits Nabi Muhammad ﷺ yang diriwayatkan dari Abu Burdah bin Abi Musa Al Asy'ari ؓ Ia berkata : "Abdullah bin Umar bertanya padaku : "Apakah engkau pernah mendengar ayahmu menyebut suatu hadits dari Rasulullah ﷺ mengenai waktu mustajabnya doa di hari Jumat?" Abu Burdah menjawab, "Iya betul, aku pernah mendengar dari ayahku (Abu Musa), ia berkata bahwa Nabi Muhammad ﷺ bersabda :

((هِيَ مَا بَيْنَ أَنْ يَجْلِسَ الْإِمَامُ إِلَى أَنْ تُقْضَى الصَّلَاةُ))

"Waktu tersebut adalah antara imam duduk ketika khutbah hingga imam menunaikan shalat Jumat." (HR. Muslim)

Diriwayatkan dalam hadits yang lain dari Amr bin Auf Al-Muzanni ؓ, Nabi Muhammad ﷺ bersabda :

((إِنَّ فِي الْجُمُعَةِ سَاعَةً لَا يَسْأَلُ اللهَ الْعَبْدُ فِيهَا شَيْئًا إِلَّا آتَاهُ اللهُ إِيَّاهُ"، قَالُوا : يَا رَسُولَ اللهِ ، أَيَّةُ سَاعَةٍ هِيَ ؟ قَالَ : "حِينَ تُقَامُ الصَّلَاةُ إِلَى الإِنْصِرَافِ مِنْهَا))

"Sesungguhnya pada hari jumat terdapat satu waktu, jika para hamba memohon kepada Allah, pasti akan dikabulkan oleh Allah, Para sahabat

bertanya, 'Ya Rasulullah, waktu kapankah itu?' Beliau menjawab: "Ketika shalat dimulai hingga selesai shalat."(HR. Turmudzi)

Adapun pendapat yang kedua : waktu mustajab itu jatuhnya setelah asar yang mana terkenal dengan *"sa'ah fatimiyyah"* karena sayyidatina Fatimah Az-zahro putri Nabi Muhammad ﷺ di waktu tersebut menyibukkan dirinya dengan berdoa kepada Allah ﷻ, dan ini semua berdasarkan hadits Nabi Muhammad ﷺ yang diriwayatkan dari Jabir bin Abdillah ؓ, bahwa Nabi Muhammad ﷺ bersabda :

((يَوْمُ الْجُمُعَةِ اثْنَتَاعَشْرَةَ سَاعَةً، لَا يُوْجَدُ فِيْهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ يَسْأَلُ اللهَ شَيْئًا إِلَّا آتَاهُ إِيَّاهُ فَالْتَمِسُوْهَا آخِرَ سَاعَةٍ بَعْدَ الْعَصْرِ))

"Pada hari jumat ada 12 jam, Diantaranya ada satu waktu, tidaklah seorang muslim memohon kepada Allah di waktu tersebut, niscaya akan Allah berikan. Carilah waktu itu di penghujung hari setelah asar." (HR. Abu Daud)

Dan masih banyak lagi pendapat tentang waktu tersebut, maka oleh karena itu kita di anjurkan oleh para ulama untuk menyibukkan diri di hari jumat dengan selalu berdoa kepada Allah ﷻ.

- **Orang yang meninggaldunia di Hari Jum'at atau malam jum'at aman dari fitnah alam kubur**

  Sebagaimana sabda Nabi Muhammad ﷺ:

  ((مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمْعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمْعَةِ إِلَّا وَقَاهُ اللهُ تَعَالَى فِتْنَةَ الْقَبْرِ))

  "Tidaklah seorang muslim meninggal pada hari Jum'at atau pada malam Jum'at, kecuali Allah ﷻ melindunginya dari fitnah kubur." (HR Ahmad)

- **Kejadian-kejadian Luar Biasa di Hari Jum'at**

  Sebagaimana diriwayatkan oleh Abu Hurairah رضي الله عنه bahwa Nabi Muhammad ﷺ bersabda :

  ((خَيْرُ يَوْمٍ طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ يَوْمُ الْجُمُعَةِ فِيهِ خُلِقَ آدَمُ وَفِيْهِ أُدْخِلَ الْجَنَّةَ وَفِيْهِ أُخْرِجَ مِنْهَا وَلاَ تَقُوْمُ السَّاعَةُ إِلَّا فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ))

  Artinya :

  "Hari yang baik saat terbitnya matahari adalah hari Jum'at. Hari tersebut adalah hari diciptakannya Adam, hari ketika Adam dimasukkan ke dalam surga dan hari ketika Adam dikeluarkan dari surga. Hari kiamat tidaklah terjadi kecuali pada hari Jum'at." (HR. Muslim)

➢ Berjalan Menunaikan Sholat Jum'at seperti Pahala Puasa dan Sholat selama Setahun

Orang yang berjalan untuk menunaikan sholat Jum'at pada setiap langkah kakinya mendapatkan pahala puasa dan sholat setahun. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad ﷺ :

((مَنْ غَسَّلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَاغْتَسَلَ، ثُمَّ بَكَّرَ وَابْتَكَرَ، وَمَشَى وَلَمْ يَرْكَبْ، وَدَنَا مِنَ الْإِمَامِ فَاسْتَمَعَ وَلَمْ يَلْغُ كَانَ لَهُ بِكُلِّ خُطْوَةٍ عَمَلُ سَنَةٍ أَجْرُ صِيَامِهَا وَقِيَامِهَا))

"Barangsiapa yang mandi di hari Jum'at, kemudian bergegas dan berpagi-pagi menuju masjid dan dengan jalan kaki dan tidak berkendaraan, duduk dekat imam lalu mendengar khutbah dan tidak bicara (lalai), maka baginya pahala setiap langkahnya seperti pahala amalan setahun puasa dan salat." (H.R Abu Daud)

Dan masih banyak lagi keutamaan-keutamaan hari jumat di mata syariat, oleh karena itu para ulama ahli hadits mereka berlomba-lomba untuk mengumpulkan hadits-hadits tersebut dalam kitab mereka.

C. Amalan-amalan sunnah di hari jumat

Adapun amalan-amalan sunnah yang di anjurkan di hari jumat sangatlah banyak, baik yang datangnya dari Nabi Muhammad ﷺ maupun yang datangnya dari para wali Allah ﷻ, yang telah disebutkan didalam kitab-kitab ulama ahli hadits, ulama fiqih dan lain-lainya, oleh karena itu kami kumpulkan dalam kitab ini agar mempermudah bagi kita untuk mengamalkannya.

- **Amalan-amalan yang diriwayatkan dari Hadits Nabi Muhammad ﷺ**

Adapun amalan-amalan sunnah di hari jumat yang di riwayatkan dalam hadits Nabi Muhammad ﷺ, diantaranya :

- Membaca Surat Al-Kahfi di malam jumat dan hari jumat

Sebagaimana telah diriwayatkan dalam hadits Nabi Muhammad ﷺ :

((مَنْ قَرَأَ سُوْرَةَ الْكَهْفِ لَيْلَةَ الْجُمْعَةِ أَضَاءَ لَهُ مِنَ النُّوْرِ فِيْمَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْبَيْتِ الْعَتِيْقِ))

"Barangsiapa membaca surat al-Kahfi pada malam Jum'at, maka dipancarkan cahaya untuknya sejauh antara dirinya dan Baitul 'atiq." (HR.Annasa'i)

Dalam riwayat lain :

((مَنْ قَرَأَ سُوْرَةَ الْكَهْفِ فِي يَوْمِ الْجُمْعَةِ أَضَاءَ لَهُ مِنَ النُّوْرِ مَا بَيْنَ الْجُمْعَتَيْنِ))

"Barangsiapa membaca surat Al-Kahfi pada hari Jum'at, maka akan dipancarkan cahaya untuknya di antara dua Jum'at." (HR. Baihaqi)

- Memperbanyak membaca shalawat kepada Nabi Muhammad ﷺ

Sebagaimana telah diriwayatkan dalam hadits Nabi Muhammad ﷺ :

((أَكْثِرُوا عَلَيَّ مِنَ الصَّلَاةِ فِي كُلِّ يَوْمِ جُمُعَةٍ فَإِنَّ صَلَاةَ أُمَّتِي تُعْرَضُ عَلَيَّ فِي كُلِّ يَوْمِ جُمُعَةٍ ، فَمَنْ كَانَ أَكْثَرَهُمْ عَلَيَّ صَلَاةً كَانَ أَقْرَبَهُمْ مِنِّيْ مَنْزِلَةً))

"Perbanyaklah shalawat kepadaku pada setiap Jum'at. Karena shalawat umatku akan diperlihatkan padaku pada setiap Jum'at. Barangsiapa yang banyak bershalawat kepadaku, dialah yang paling dekat denganku pada hari kiamat nanti." (HR. Baihaqi)

Begitu juga di anjurkan di malam jum'atnya sebagaimana diriwayatkan dalam riwayat hadits yang lainnya, adapun bilangan seseorang dikatakan

memperbanyak shalawat kepada Nabi Muhammad ﷺ adalah minimal tiga ratus kali

Berkata Al-Habib Salim bin Abdullah bin Umar As-Syatiriy : "*Seseorang ketika setiap harinya bershalawat kepada Nabi Muhammad ﷺ tiga ratus kali maka sesungguhnya orang tersebut adalah orang yang kikir*", maka kemudian beliau menganjurkan hendaknya seseorang bershalawat kepada Nabi Muhammad ﷺ setiap harinya lebih dari tiga ratus kali.

- Mandi sunnah Jum'at, memakai wangi-wangian dan siwak

Sebagaimana diriwayatkan oleh Nabi Muhammad ﷺ:

((إِنَّ هَذَا يَوْمُ عِيْدٍ جَعَلَهُ اللهُ لِلْمُسْلِمِيْنَ فَمَنْ جَاءَ إِلَى الْجُمُعَةِ فَلْيَغْتَسِلْ وَإِنْ كَانَ طِيبٌ فَلْيَمَسَّ مِنْهُ وَعَلَيْكُمْ بِالسِّوَاكِ))

"Sesungguhnya hari ini (Jumat) Allah menjadikannya sebagai hari raya bagi kaum muslimin, maka barangsiapa yang menghadiri shalat Jumat hendaknya mandi, jika ia memiliki wangi-wangian maka hendaknya dia memakainya dan bersiwaklah." (HR. Ibnu Majah)

Adapun masuk waktu mandi sunnah jumat adalah dengan terbitnya fajar di hari jum'at akan tetapi mendekati berangkat sholat jum'at lebih afdhol.

- Berpagi-pagi menuju ke masjid

  Sebagaimana telah di sabdakan oleh Nabi Muhammad ﷺ:

  ((مَنِ اغْتَسَلَ يَوْمَ الْجُمْعَةِ غُسْلَ الْجَنَابَةِ ثُمَّ رَاحَ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ بَدَنَةً، وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ بَقَرَةً، وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الثَّالِثَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ كَبْشًا أَقْرَنَ، وَ مَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ دَجَّاجَةً، وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ بَيْضَةً فَإِذَا خَرَجَ الْإِمَامُ حَضَرَتِ الْمَلَائِكَةُ يَسْتَمِعُوْنَ الذِّكْرَ))

  "Barangsiapa mandi janabah pada hari Jum'at, lalu berangkat menuju ke Masjid maka seakan-akan dia telah berqurban dengan menyembelih seekor unta untuk Allah. Dan barangsiapa berangkat pada jam kedua, seakan-akan menyembelih seekor sapi. Dan barangsiapa berangkat pada jam ketiga, seakan-akan menyembelih seekor kambing yang bertanduk. Dan barangsiapa dia berangkat pada jam keempat maka seakan menyembelih seekor ayam. Dan barangsiapa berangkat pada jam kelima, seakan berkurban dengan sebuah telor, apabila Imam keluar maka para malaikat hadir untuk mendengarkan dzikir." (H.R Muslim)

- Berpakaian warna putih

  Karena di riwayatkan pakaian berwarna putih paling bagusnya pakaian di antara kita sebagaimana di sabdakan oleh Nabi Muhammad ﷺ:

  ((الْبَسُوا مِنْ ثِيَابِكُمُ الْبَيَاضَ فَإِنَّهَا خَيْرُ ثِيَابِكُمْ وَكَفِّنُوا فِيهَا مَوْتَاكُمْ))

  "*Pakailah pakaian putih karena pakaian seperti itu adalah sebaik-baik pakaian kalian dan kafanilah mayit dengan kain putih pula." (HR. Abu Daud)*

- Membaca di shalat subuh hari jum'at surat As-Sajdah dan Al-Insan

  Karena di riwayatkan dalam hadits :

  ((كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ يَقْرَأُ يَوْمَ الْجُمْعَةِ فِيْ صَلَاةِ الْفَجْرِ : الٓمٓ تَنْزِيْلُ السَّجْدَةُ وَ هَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ))

  "Nabi Muhammad ﷺ di hari jum'at ketika sholat fajar membaca Alif lam mim As-Sajdah dan Al-Insan." (HR. Muslim)

- Membaca di shalat jum'at surat Al-Jum'ah dan Al-Munafiqun

  Karena di riwayatkan dalam hadits, bahwasannya Abu Hurairah رضي الله عنه berkata :

((سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقْرَأُ فِي الْجُمْعَةِ بِسُوْرَةِ الْجُمْعَةِ وَ إِذَا جَاءَكَ الْمُنَافِقُوْنَ))

"Aku mendengarkan Nabi Muhammad ﷺ membaca di shalat jum'at surat Al-Jum'ah dan Al-Munafiqun."

- Membaca *musabbi'at*

Adapun yang di maksud dengan musabbi'at adalah dengan membaca Al-fatihah, Al-ikhlas, Al-falaq dan An-nas sebanyak tujuh kali. Disebutkan dalam kitab *I'anah Tholibin* sebuah hadits riwayat Sayyidatuna Aisyah رضي الله عنها bahwa Nabi Muhammad ﷺ bersabda :

((مَنْ قَرَأَ بَعْدَ صَلَاةِ الْجُمْعَةِ قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ وَ قُلْ أَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ وَ قُلْ أَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ سَبْعَ مَرَّاتٍ أَعَاذَهُ اللهُ بِهَا مِن السُّوْءِ إِلَى الْجُمْعَةِ الْأُخْرَى))

"Barangsiapa membaca setelah sholat jumat Al-ikhlas, Al-Falaq dan An-Nas tujuh kali maka akan dilindungi oleh Allah سبحانه وتعالى dari keburukan hingga jumat yang akan datang"

Dan Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه berkata :

"*dan barangsiapa membaca doa ini setelah baca musabbi'at* :

اَللّٰهُمَّ يَا غَنِيُّ يَا حَمِيْدُ يَا مُبْدِئُ يَا مُعِيْدُ يَا رَحِيْمُ يَا وَدُوْدُ اغْنِنِيْ بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ وَ بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ

Maka akan diberi kekayaan oleh Allah ﷻ dan di beri rizqi tanpa dia duga-duga."

Begitu juga Anas bin Malik رضي الله عنه berkata :

"*Barangsiapa yang membaca di hari jum'at tujuh puluh kali :*

اَللّٰهُمَّ اغْنِنِيْ بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ وَ بِحَلَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ

Tidak akan datang jum'at yang akan datang kecuali telah di beri kekayaan oleh Allah ﷻ."

Berkata juga Abi Shaif : "*Barangsiapa membaca doa tersebut tujuh puluh kali di hari jum'at maka tidak akan datang jum'at berikutnya kecuali di beri kekayaan oleh Allah ﷻ.*"

- Diriwayatkan dalam khabar : *"Barangsiapa yang membaca istighfar ini setelah sholat sunnah subuh di hari jum'at tiga kali :*

أَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيْمَ الَّذِيْ لَاإِلٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَ أَتُوْبُ إِلَيْهِ

Maka akan diampuni oleh Allah ﷻ dosa-dosanya walaupun sebanyak buih di lautan."

- Memotong kuku dan merapikan kumis sebagaimana di riwayatkan oleh Al-Imam Al-Baihagiy ﵁ dalam kitab شُعَبُ الْإِيْمَانِ :

((أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ كَانَ يُقَلِّمُ أَظْفَارَهُ وَيَقُصُّ شَارِبَهُ يَوْمَ الْجُمْعَةِ قَبْلَ أَنْ يَرُوْحَ إِلَى الصَّلَاةِ))

"Sesungguhnya Nabi Muhammad ﷺ memotong kuku dan kumisnya di hari jum'at sebelum berangkat menuju sholat jum'at"

- Melakukan sholat tasbih, sebagaimana yang telah disabdakan oleh Nabi Muhammad ﷺ kepada pamannya sayyiduna Abbas ﵁ mengenai sholat tasbih :

((إِنِ اسْتَطَعْتَ أَنْ تُصَلِّيَهَا فِي كُلِّ يَوْمٍ مَرَّةً فَافْعَلْ فَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَفِي كُلِّ جُمُعَةٍ مَرَّةً فَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَفِي كُلِّ شَهْرٍ مَرَّةً فَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَفِي كُلِّ سَنَةٍ مَرَّةً فَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَفِي عُمُرِكَ مَرَّةً))

"Jika engkau sanggup mengerjakannya sekali dalam sehari maka kerjakanlah, Jika tidak mampu maka kerjakanlah setiap jum'at, jika tidak mampu maka kerjakanlah setiap bulan, jika tidak mampu kerjakanlah setiap tahun sekali Dan jika masih tidak mampu maka kerjakanlah sekali dalam seumur hidup." (H.R Abu Dawud)

- Bershadaqoh dan melakukan amalan-amalan baik di hari jum'at.

Dan masih banyak lagi Sunnah-sunnah yang lainnya seperti memperbanyak dzikir, membaca Al-Quran dan lain-lainnya yang intinya adalah kita menghidupkan hari jum'at yang mulia ini dengan ibadah kepada Allah ﷻ.

➢ Amalan-amalan yang di anjurkan oleh para kekasih Allah ﷻ

Adapun amalan-amalan yang di anjurkan oleh para kekasih Allah ﷻ di hari jum'at ini sangatlah banyak, dikarenakan mereka tidak ingin melewatkan sedetikpun di hari jum'at kecuali telah di isi dengan ibadah kepada Allah ﷻ, amalan-amalan ini walaupun tidak diriwayatkan oleh Nabi Muhammad ﷺ akan tetapi telah di riwayatkan oleh orang-orang yang dekat kepada Allah ﷻ dan Rasul-Nya yang mana mereka telah dibukakan mata hatinya oleh Allah ﷻ dikarenakan ketakwaannya, sebagaimana Allah ﷻ berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 282 :

(وَاتَّقُوْا اللهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللهُ)

" *Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, dan Allah mengajarimu* "(QS Al Baqarah : 282)

Dan juga di dalam suatu hadits Nabi Muhammad ﷺ bersabda :

((اتَّقُوْا فِرَاسَةَ الْمُؤْمِنِ فَإِنَّهُ يَنْظُرُ بِنُوْرِ اللهِ))

"Berhati- hatilah dengan firasat orang yang beriman, karena dia melihat dengan cahaya Allah." (H.R Tirmidzi)

Adapun amalan para kekasih Allah ﷻ di malam jum'at dan hari jumat, di antaranya :

- Disebutkan oleh Al-Imam An-Nabhani dalam kitab أَفْضَلُ الصَّلَوَاتِ: *"Barangsiapa yang melazhimi shalawat ini di setiap hari jum'at walaupun sekali maka tidak ada yang menemaninya ketika masuk kubur kecuali Nabi Muhammad ﷺ."*, yaitu :

  اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ الْحَبِيْبِ الْعَالِي الْقَدْرِ الْعَظِيْمِ الْجَاهِ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ وَ سَلِّمْ.

  Begitu juga As-Sayyid Ahmad Zaini Dahlan berkata : "*Barangsiapa melazimi membaca shalawat ini dimalam jumat walaupun sekali maka akan dinampakan ruhnya Nabi Muhammad ﷺ ketika orang tersebut meninggal dunia dan ketika hendak masuk dalam kubur sehingga bisa melihat Nabi Muhammad ﷺ dan ditemani oleh Nabi Muhammad ﷺ.*"

- Disebutkan dalam kitab تَذْكِيْرُ الْمُصْطَفَى karangan Al-Habib Abu Bakar Atthos Alhabsyi : *"Barangsiapa yang baca ini pada malam jum'at kemudian di*

hadiahkan pahala tersebut kepada kedua orangtuanya atau salah satunya maka dia telah memenuhi hak-haknya kepada mereka, yaitu :

فَلِلّٰهِ الْحَمْدُ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَ رَبُّ الْأَرْضِ رَبُّ الْعَالَمِيْنَ وَ لَهُ الْكِبْرِيَاءُ فِي السَّمَاوَاتِ وَ الْأَرْضِ وَ هُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ

- Hendaknya ketika memakai dan menghirup minyak wangi berucap sebagaimana yang di ijazahkan Al-Habib Muhammad bin zein Ba'bud kepada Al-Habib Ahmad bin Hasan Al-Atthas, yaitu :

  اللّٰهُمَّ كَمَا أَنْعَمْتَ فَزِدْ وَ لَا عَيْشَ إِلَّا عَيْشَ الْآخِرَةِ

  Diriwayatkan *"Barangsiapa yang membacanya ketika menghirup minyak wangi akan di ampuni dosanya oleh Allah ﷻ."*

- Barangsiapa yang membaca يَا مُهَيْمِنُ setelah mandi sunnah jum'at seratus kali maka akan terpancar cahaya baginya.

- Barangsiapa yang membaca يَا بَاطِنُ tigapuluh tiga kali setelah shalat jum'at maka Allah ﷻ akan menjadikannya termasuk ahli bathin.

- Disebutkan oleh Al-Imam Ghozali dalam kitab بِدَايَةُ الْهِدَايَةِ : "*Barangsiapa masuk masjid jami' untuk menunaikan sholat jum'at kemudian sholat empat rakaat membaca setiap rakaatnya setelah Al-Fatihah Al-Ikhlas lima puluh kali maka tidak akan*

meninggal dunia kecuali Nampak baginya kedudukannya di surga atau diperlihatkan baginya."

- Disebutkan oleh sebagian para wali Allah ﷻ: *"Barangsiapa yang memiliki hutang dan ingin dipermudah untuk membayarnya maka hendaknya membaca surat Al-Qadr tujuh kali antara dua adzan (setelah tergelincirnya matahari) di sholat jum'at."*

- Membaca doa ini ketika berangkat menuju ke masjid

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِنْ أَوْجَهِ مَنْ تَوَجَّهَ إِلَيْكَ وَ أَقْرَبَ مَنْ تَقَرَّبَ إِلَيْكَ وَ أَفْضَلَ مَنْ سَأَلَكَ وَ رَغِبَ إِلَيْكَ

"Ya Allah jadikanlah aku termasuk orang yang paling depan menghadap kepada-Mu, orang yang lebih dekat dalam taqarrub (mendekatkan diri) kepada-Mu, dan orang yang lebih utama mohon kepada-Mu dan berharap kepada-Mu."

- Membaca doa setelah keluar dari masjid

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَجَبْتُ دَعْوَتَكَ، وَحَضَرْتُ جُمْعَتَكَ وَصَلَّيْتُ فَرِيْضَتَكَ وَانْتَشَرْتُ كَمَا أَمَرْتَنِيْ فَارْزُقْنِيْ مِنْ وَاسِعِ فَضْلِكَ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ

"Ya Allah aku telah memenuhi panggilan-Mu dan aku telah menghadiri Jum'at-Mu dan aku telah melaksanakan kewajiban Sholat Jum'at-Mu dan aku sekarang pergi untuk mencari rizki seperti yang

telah Engkau perintahkan aku, maka berilah aku rizki dari keutamaan-Mu yang sangat luas dan Engkau adalah Dzat Sebaik-baik Pemberi Rizki."

- Hendaknya memakai imamah, Karena disebutkan dalam kitab *Fathul mu'in* dan syarahnya sebuah *khabar* :

((إِنَّ اللّٰهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّوْنَ عَلَى أَصْحَابِ الْعَمَائِمِ يَوْمَ الْجُمْعَةِ))

"Sesungguhnya Allah dan para malaikatnya bershalawat kepada orang-orang yang memakai imamah di hari jum'at."

Dan juga ada riwayat lain :

((صَلَاةٌ بِعِمَامَةٍ أَفْضَلُ مِنْ خَمْسٍ وَعِشْرِيْنَ بِغَيْرِ عِمَامَةٍ، وَجُمْعَةٌ بِعِمَامَةٍ أَفْضَلُ مِنْ سَبْعِيْنَ بِغَيْرِ عِمَامَةٍ))

"Sholat dengan memakai imamah lebih afdhol dari dua puluh lima sholat tanpa memakai imamah, dan sholat jum'at dengan imamah lebih afdhol dari tujuh puluh jum'at tanpa memakai imamah."

- Disebutkan dalam kitab الْغُنْيَةُ karangan As-Syekh Abdul Qadir Al-Jaylani رضي الله عنه : *"Barangsiapa membaca ketika imam di atas mimbar :*

لَاإِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَ لَهُ الْحَمْدُ يُحْيِ وَ يُمِيْتُ وَ هُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٍ

Maka akan diampuni dosanya oleh Allah ﷻ."

- Berkata sebagian Wali Allah ﷻ : *"Barangsiapa yang membaca di khutbah kedua kalimat :*

يَا غَنِيُّ يَا مُغْنِيُّ

Sebanyak empat puluh kali, setiap selesai sepuluh kali membaca أَغْنِنِيْ *maka akan di lapangkan rezekinya."*

- Disebutkan dalam kitab رَبِيْعُ الْأَنْوَارِ Hendaknya membaca di malam jum'at surat-surat yang di anjurkan seperti surat *Al-Kafi, As-Sajdah, Yasiin, Ad-Dukhon, Al-Jum'ah, Al-Munafiqun, Al-Mulk, Al-Muzammil, Al-Buruj, At-Thoriq, Ad-Dhuha, Alam Nasyrah, Al-Qadr, Qurays, Al-Kautsar, Al-Kafiruun, An-Nashr, Tabbat, Al-Ikhlas* (limabelas kali), *Al-Falaq dan An-Nas.*

- Amalan Al-Habib Abdurrahman bin Muhammad Al-Masyhur membaca shalawat ini setiap malam jum'at sepuluh atau sebelas kali, yaitu :

اللّٰهُمَّ يَا دَائِمَ الْفَضْلِ عَلَى الْبَرِيَّةْ، يَا بَاسِطَ الْيَدَيْنِ بِالْعَطِيَّةْ، يَا صَاحِبَ الْمَوَاهِبِ السَّنِيَّةْ، صَلِّ وَ سَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَيْرِ الْوَرَى سِجِيَّةْ، وَ اغْفِرْلَنَا يَا ذَا الْعُلَى فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ أَوِ الْعَشِيَّةْ

- Membaca kitab Dalaa'il khairat dan qosidah Mudhoriyyah, karena disebutkan dalam kitab تَذْكِيْرُ النَّاسِ bahwa Al-Habib Ahmad bin Hasan Al-Atthas ﵁ setiap jum'at pagi membaca qosidah mudhoriyyah di maqam Al-Habib Umar bin Abdurrahman Al-Atthas ﵁ dan juga disebutkan dalam managib Al-Habib Abdurrahman bin Muhammad Al-Masyhur ﵁ tidak pernah meninggalkan membaca dalaa'il khairaat secara sempurna di hari jum'at.

- Membaca shalawat yang dikatakan oleh sebagian dari para wali Allah ﷻ : membaca shalawat ini sekali seperti membaca dalaa'il khairat secara sempurna, yaitu :

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ يَا هُوْ يَا هُوْ يَا هُوْ يَا هُوْ يَا مَنْ لَا يَعْلَمُ كَيْفَ هُوْ إِلَّا هُوْ، يَا اللهُ يَا قَهَّارُ يَا ذَا الْجَلَالِ وَ الْإِكْرَامِ اللّٰهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ عَدَدَ كَمَالِكَ وَ كَلَامِكَ وَ عَظَمَتِكَ وَ قُدْرَتِكَ وَ سَعَةِ عِلْمِكَ وَ حُكْمِكَ فِيْ كُلِّ وَقْتٍ وَ حِيْنٍ ، وَ صَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ وَ صَحْبِهِ وَ سَلَّمَ

- Berkata sebagian Wali Allah ﷻ: *"Barangsiapa yang membaca :*

أَحْمَدُ رَسُوْلُ اللهِ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ

tigapuluh lima kali di akhir jum'at di bulan rajab ketika imam berkhotbah maka tidak akan terputus uang (rezeki) setahun penuh."

- Membaca Sayyidul istighfar ketika duduknya khatib di antara dua khutbah jum'at, yaitu :

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ لَكَ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

Sebagaimana Al-Habib Ahmad bin Hasan Al-Atthas mendengar Al-Habib Umar bin Muhammad bin Smith membacanya di antara dua khutbah ketika di kota syibam.

- Disebutkan dalam kitab بُغْيَةُ الْمُسْتَرْشِدِيْنَ di kutib dari Al-Imam Sya'roniy beliau berkata : *"Barangsiapa melazimi membaca dua bait sya'ir ini setiap hari jum'at maka akan di meninggalkan dalam keadaan islam*, yaitu :

إِلٰهِيْ لَسْتُ لِلْفِرْدَوْسِ أَهْلًا

وَلَا أَقْوَى عَلَى نَارِ الْجَحِيْمِ

فَهَبْ لِيْ تَوْبَةً وَ اغْفِرْ ذُنُوْبِيْ

فَإِنَّكَ غَافِرُ الذَّنْبِ الْعَظِيْمِ

- Di riwayatkan juga dalam kitab شَرْحُ الصُّدُوْرِ dijelaskan barangsiapa yang membaca seratus kali setelah shalat jum'at sebelum berdiri dari tempatnya dan memindahkan kakinya :

سُبْحَانَ اللهِ وَ بِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمِ وَ بِحَمْدِهِ أَسْتَغْفِرُ اللهَ

Maka diampuni baginya seratus ribu dosa dan bagi kedua orangtuanya duapuluh empat ribu dosa.

- Amalan Al-Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad beliau membaca surat *Thoha* sebelum masuknya khatib jum'at ke dalam masjid.

- Amalan Al-Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad sholat qabliyyah jum'at empat rakaat dengan satu salam, membaca di :

  rakaat pertama : setelah *Al-fatihah* membaca ayat *kursiy* dan awal surat dari surat *Al-Jum'ah* sampai ayat delapan :

يُسَبِّحُ لِلَّهِ مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلْأَرْضِ ٱلْمَلِكِ ٱلْقُدُّوسِ ٱلْعَزِيزِ ٱلْحَكِيمِ ۝١ هُوَ ٱلَّذِي بَعَثَ فِي ٱلْأُمِّيِّـۧنَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُواْ عَلَيْهِمْ ءَايَٰتِهِۦ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ ٱلْكِتَٰبَ وَٱلْحِكْمَةَ وَإِن كَانُواْ مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَٰلٍ مُّبِينٍ ۝٢ وَءَاخَرِينَ مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحَقُواْ بِهِمْۚ وَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ ۝٣ ذَٰلِكَ فَضْلُ ٱللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَآءُۚ وَٱللَّهُ ذُو ٱلْفَضْلِ ٱلْعَظِيمِ ۝٤ مَثَلُ ٱلَّذِينَ حُمِّلُواْ ٱلتَّوْرَىٰةَ ثُمَّ لَمْ يَحْمِلُوهَا كَمَثَلِ ٱلْحِمَارِ يَحْمِلُ أَسْفَارًاۢ بِئْسَ مَثَلُ ٱلْقَوْمِ ٱلَّذِينَ كَذَّبُواْ بِـَٔايَٰتِ ٱللَّهِۚ وَٱللَّهُ لَا يَهْدِي ٱلْقَوْمَ ٱلظَّٰلِمِينَ ۝٥ قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ هَادُوٓاْ إِن زَعَمْتُمْ أَنَّكُمْ أَوْلِيَآءُ لِلَّهِ مِن دُونِ ٱلنَّاسِ فَتَمَنَّوُاْ ٱلْمَوْتَ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ۝٦ وَلَا

يَتَمَنَّوْنَهُۥٓ أَبَدًۢا بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ ۚ وَٱللَّهُ عَلِيمٌۢ بِٱلظَّٰلِمِينَ ﴿٧﴾ قُلْ إِنَّ ٱلْمَوْتَ ٱلَّذِى تَفِرُّونَ مِنْهُ فَإِنَّهُۥ مُلَٰقِيكُمْ ۖ ثُمَّ تُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلْغَيْبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

rakaat kedua : setelah *Al-fatihah* membaca dua ayat terakhir di surat *Al-Baqarah* kemudian surat *Al-jum'ah* ayat Sembilan sampai akhir surat :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِذَا نُودِىَ لِلصَّلَوٰةِ مِن يَوْمِ ٱلْجُمُعَةِ فَٱسْعَوْا۟ إِلَىٰ ذِكْرِ ٱللَّهِ وَذَرُوا۟ ٱلْبَيْعَ ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾ فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ وَٱبْتَغُوا۟ مِن فَضْلِ ٱللَّهِ وَٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾ وَإِذَا رَأَوْا۟ تِجَٰرَةً أَوْ لَهْوًا ٱنفَضُّوٓا۟ إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَآئِمًا ۚ قُلْ مَا عِندَ ٱللَّهِ خَيْرٌ مِّنَ ٱللَّهْوِ وَمِنَ ٱلتِّجَٰرَةِ ۚ وَٱللَّهُ خَيْرُ ٱلرَّٰزِقِينَ ﴿١١﴾

dan di tutup dengan ayat kursiy

rakaat ketiga : setelah *Al-fatihah* membaca ayat *kursiy* kemudian membaca awal surat *Al-Munafiquun* sampai ayat delapan :

إِذَا جَآءَكَ ٱلْمُنَٰفِقُونَ قَالُوا۟ نَشْهَدُ إِنَّكَ لَرَسُولُ ٱللَّهِ ۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّكَ لَرَسُولُهُۥ وَٱللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّ ٱلْمُنَٰفِقِينَ لَكَٰذِبُونَ ﴿١﴾ ٱتَّخَذُوٓا۟ أَيْمَٰنَهُمْ جُنَّةً فَصَدُّوا۟ عَن سَبِيلِ ٱللَّهِ ۚ إِنَّهُمْ سَآءَ مَا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ﴿٢﴾ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ

ءَامَنُواْ ثُمَّ كَفَرُواْ فَطُبِعَ عَلَىٰ قُلُوبِهِمۡ فَهُمۡ لَا يَفۡقَهُونَ ۝٣ وَإِذَا رَأَيۡتَهُمۡ تُعۡجِبُكَ أَجۡسَامُهُمۡۖ وَإِن يَقُولُواْ تَسۡمَعۡ لِقَوۡلِهِمۡۖ كَأَنَّهُمۡ خُشُبٞ مُّسَنَّدَةٞۖ يَحۡسَبُونَ كُلَّ صَيۡحَةٍ عَلَيۡهِمۡۚ هُمُ ٱلۡعَدُوُّ فَٱحۡذَرۡهُمۡۚ قَٰتَلَهُمُ ٱللَّهُۖ أَنَّىٰ يُؤۡفَكُونَ ۝٤ وَإِذَا قِيلَ لَهُمۡ تَعَالَوۡاْ يَسۡتَغۡفِرۡ لَكُمۡ رَسُولُ ٱللَّهِ لَوَّوۡاْ رُءُوسَهُمۡ وَرَأَيۡتَهُمۡ يَصُدُّونَ وَهُم مُّسۡتَكۡبِرُونَ ۝٥ سَوَآءٌ عَلَيۡهِمۡ أَسۡتَغۡفَرۡتَ لَهُمۡ أَمۡ لَمۡ تَسۡتَغۡفِرۡ لَهُمۡ لَن يَغۡفِرَ ٱللَّهُ لَهُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهۡدِي ٱلۡقَوۡمَ ٱلۡفَٰسِقِينَ ۝٦ هُمُ ٱلَّذِينَ يَقُولُونَ لَا تُنفِقُواْ عَلَىٰ مَنۡ عِندَ رَسُولِ ٱللَّهِ حَتَّىٰ يَنفَضُّواْۗ وَلِلَّهِ خَزَآئِنُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِ وَلَٰكِنَّ ٱلۡمُنَٰفِقِينَ لَا يَفۡقَهُونَ ۝٧ يَقُولُونَ لَئِن رَّجَعۡنَآ إِلَى ٱلۡمَدِينَةِ لَيُخۡرِجَنَّ ٱلۡأَعَزُّ مِنۡهَا ٱلۡأَذَلَّۚ وَلِلَّهِ ٱلۡعِزَّةُ وَلِرَسُولِهِۦ وَلِلۡمُؤۡمِنِينَ وَلَٰكِنَّ ٱلۡمُنَٰفِقِينَ لَا يَعۡلَمُونَ ۝٨

Rakaat ke empat : setelah *Al-fatihah* membaca surat *Al-Munafiquun* ayat Sembilan sampai akhir surat :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُلۡهِكُمۡ أَمۡوَٰلُكُمۡ وَلَآ أَوۡلَٰدُكُمۡ عَن ذِكۡرِ ٱللَّهِۚ وَمَن يَفۡعَلۡ ذَٰلِكَ فَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡخَٰسِرُونَ ۝٩ وَأَنفِقُواْ مِن مَّا رَزَقۡنَٰكُم مِّن قَبۡلِ أَن يَأۡتِيَ أَحَدَكُمُ ٱلۡمَوۡتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوۡلَآ

أَخَّرْتَنِيٓ إِلَىٰٓ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُن مِّنَ ٱلصَّٰلِحِينَ ﴿١٠﴾ وَلَن يُؤَخِّرَ ٱللَّهُ نَفْسًا إِذَا جَآءَ أَجَلُهَاۚ وَٱللَّهُ خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١١﴾

kemudian membaca ayat *kursiy* dan tiga ayat terakhir dari surat *Al-Hasyr* :

هُوَ ٱللَّهُ ٱلَّذِى لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَۖ عَٰلِمُ ٱلْغَيْبِ وَٱلشَّهَٰدَةِۖ هُوَ ٱلرَّحْمَٰنُ ٱلرَّحِيمُ ﴿٢٢﴾ هُوَ ٱللَّهُ ٱلَّذِى لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْمَلِكُ ٱلْقُدُّوسُ ٱلسَّلَٰمُ ٱلْمُؤْمِنُ ٱلْمُهَيْمِنُ ٱلْعَزِيزُ ٱلْجَبَّارُ ٱلْمُتَكَبِّرُۚ سُبْحَٰنَ ٱللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٢٣﴾ هُوَ ٱللَّهُ ٱلْخَٰلِقُ ٱلْبَارِئُ ٱلْمُصَوِّرُۖ لَهُ ٱلْأَسْمَآءُ ٱلْحُسْنَىٰۚ يُسَبِّحُ لَهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِۖ وَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ ﴿٢٤﴾

dan di tutup dengan awal surat *Al-Mudattsir* sampai ayat ke empat :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلْمُدَّثِّرُ ﴿١﴾ قُمْ فَأَنذِرْ ﴿٢﴾ وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ ﴿٣﴾ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ ﴿٤﴾

Kemudian setelah salam dari sholat membaca :

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، اللّٰهُمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ سِرِّيْ وَ عَلَانِيَتِيْ فَاقْبَلْ مَعْذِرَتِيْ وَ تَعْلَمُ حَاجَتِيْ فَأَعْطِنِيْ وَ تَعْلَمُ مَا فِيْ نَفْسِيْ فَاغْفِرْلِيْ ذُنُوْبِيْ، اللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ إِيْمَانًا يُبَاشِرُ قَلْبِيْ وَ يَقِيْنًا صَادِقًا حَتَّى أَعْلَمَ أَنَّهُ لَا يُصِيْبُنِيْ إِلَّا مَا كَتَبْتَ عَلَيَّ وَ رَضِّنِيْ بِمَا قَسَمْتَهُ لِيْ

- Amalan Al-Habib Abdullah bin Alwi Al-Haddad di hari jum'at ketika sholat ashar membaca di :

  Rakaat pertama setelah *Al-fatihah* membaca *Al-Insyirah*

  Rakaat kedua setelah *Al-fatihah* membaca *An-Nashr*
  Rakaat ketiga setelah *Al-fatihah* membaca :

  أَنْتَ وَلِيِّ فِيْ الدُّنْيَا وَ الْأَخِرَةِ وَ تَوَفَّنِيْ مُسْلِمًا وَ أَلْحِقْنِيْ بِالصَّالِحِيْنَ

  Rakaatkeempat setelah *Al-fatihah* membaca :

  رَبَّنَا ءَاتِنَا مِن لَّدُنْكَ رَحْمَةً وَ هَيِّءْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا.

- Dalam kitab عَمَلُ الْيَوْمِ وَ اللَّيْلَةِ yang di kumpulkan oleh Al-Habib Hasan bin Abdullah bin umar As-Syatiriy ﵁ diriwayatkan suatu hadits dari Nabi Muhammad ﷺ beliau bersabda :*"Barangsiapa pada malam jum'at membaca :*

  يَا مَلِيْكُ يَا قَدِيْرُ يَا مَنْ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَ لَا وَزِيْرَ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ وَ اغْفِرْ لِيْ وَ لِوَالِدَيَّ

  Maka telah memenuhi hak-haknya atas kedua orangtuanya."

- Disebutkan di dalam kitab تَذْكِيْرُ النَّاسِ bahwasannya Al-Habib Ahmad bin Hasan Al-Atthas ketika di Mekkah melakukan shalat empat rakaat sebelum jum'at dengan cara yang telah di jelaskan oleh Al-Imam Ghozali di dalam kitab Ihya'nya, yaitu : setelah membaca *Al-fatihah* di rakaat pertama membaca surat *Al-An'am*, kemudian di rakaat kedua membaca surat *Al-Kahfi*, kemudian di rakaat ketiga membaca surat *Thoha* dan di rakaat keempat membaca surat *Yasiin*.

- Hendaknya membeli sesuatu setelah sholat jum'at walaupun sedikit, karena ada keberkahan di dalamnya dan ini semua di ambil dari surat *Al-Jum'ah* ayat 10 :

  فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُواْ فِى ٱلْأَرْضِ وَٱبْتَغُواْ مِن فَضْلِ ٱللَّهِ وَٱذْكُرُواْ ٱللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

  "Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi ***dan carilah karunia Allah*** *dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung"*

- Diriwayatkan oleh *Ad-Daraqutniy "Barangsiapa yang membaca shalawat ini setelah ashar di hari jum'at delapan puluh kali maka di ampuni oleh Allah ﷻ dosa-dosanya selama delapan puluh tahun."*, yaitu :

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ وَ سَلِّمْ تَسْلِيْمًا

- Berziarah ke kubur orang-orang sholeh terlebih-lebih ke kubur orangtua kita, karena diriwayatkan dalam kitab *Irsyadul Ibad* : berkata Syekh Muhammad bin Wasii' :

قَدْ بَلَغَنِيْ أَنَّ الْمَوْتَى يَعْرِفُوْنَ بِزُوَّارِهِمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَ يَوْمًا قَبْلَهُ وَ يَوْمًا بَعْدَهُ

"Telah sampai kepadaku bahwa orang yang sudah meninggal dunia itu mengetahui orang-orang yang menziarahinya di hari jum'at dan hari sebelumnya serta hari sesudahnya"

Diriwayatkan hadits *mursal* dari Al-Imam Baihaqi ﵁ dari Muhammad bin Nu'man dengan hadits :

((مَنْ زَارَ قَبْرَ أَبَوَيْهِ أَوْ أَحَدِهِمَا فِيْ كُلِّ جُمُعَةٍ غُفِرَ لَهُ وَ كُتِبَ بِرًّا))

"Barangsiapa menziarahi kuburan kedua orang tuanya atau salah satunya setiap hari jum'at maka ia di ampuni dan di tulis termasuk orang yang berbakti"

Begitu juga hendaknya berziarah ke makam para wali Allah ﷻ sebagaimana diceritakan dalam kitab تُحْفَةُ الْإِخْوَانِ karangan Al-Imam Muroby :*"Sebagian orang sholeh bermimpi Nabi Muhammad ﷺ,*

kemudian dia bertanya kepada Nabi Muhammad ﷺ: "Wahai Rasulullah, amalan apa yang paling utama? Maka Nabi Muhammad ﷺ menjawab : Amalan yang paling utama adalah duduknya seorang hamba dihadapan wali-wali Allah ﷻ biarpun seukuran memeras susu kambing (maksudnya waktu yang singkat), kemudian bertanya lagi : wali tersebut dalam keadaan masih hidup atau sudah meninggal dunia? Lantas Nabi Muhammad ﷺ menjawab : sama saja baik masih hidup atau sudah meninggal dunia."

- Disebutkan dalam kitab النُّجُوْمُ الزَّاهِرَةُ karangan Al-Habib Zein bin Ibrahim bin smith *hafidzahullah* : berkata Al-Imam *Quzwiniy* رضي الله عنه : *"Barangsiapa yang sholat empat rakaat dengan satu salam di hari jum'at di bulan ramadhan atau di dua malam hari raya, membaca di rakaat pertama surat Al-fatihah kemudian Al-Ikhlas sepuluh kali, di rakaat kedua setelah Al-fatihah membaca Ikhlas sepuluh kali dan di tambahi Al-Kafirun tiga kali, di rakaat ketiga dan ke empat setelah Al-fatihah membaca Al-Ikhlas sepuluh kali dan ayat kursiy, kemudian menghadiahkan pahala sholat tersebut kepada orang yang berselisih dengannya di dunia maka kelak di hari akhirat Allah ﷻ yang mendamaikannya (mencari ridhonya)."*

- Disebutkan dalam kitab النُّجُوْمُ الزَّاهِرَةُ karangan Al-Habib Zein bin Ibrahim bin smith : sebuah hadits yang diriwayatkan *Al-Asbahaniy* رضي الله عنه dari sahabat Sayyiduna Abdullah bin Abbas رضي الله عنهما berkata : Bahwasannya Nabi Muhammad ﷺ bersabda :

"Barangsiapa sholat setelah maghrib dua rakaat di malam jum'at, kemudian membaca di setiap rakaatnya surat Al-fatihah dan Al-Zalzalah lima belas kali, maka akan di gampangkan baginya ketika sakratal maut, dan di jaga dari adzab kubur dan akan dipermudah untuk melewati siroth (jembatan menuju ke surga) kelak di akhirat."

- Barangsiapa ketika terbenamnya matahari di hari jum'at membaca doa ini sebanyak tujuh kali, maka dengan izin Allah ﷻ akan berada dalam lindungan dan keamanan-Nya sampai jum'at yang akan datang, sebagai berikut :

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آل مُحَمَّدٍ وَ ادْفَعْ عَنِّي الْبَلَاءِ الْمُبْرَمِ مِنَ السَّمَاءِ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٍ

- Hendaknya membaca shighoh sholawat خُلَاصَةُ الْجَوْهَرِ الْإِنْسَانِي karangan Al-Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi, yang mana telah dijelaskan oleh murid beliau yang bernama Al-Habib Hamid bin Alwi Al-Bar sesungguhnya shighoh sholawat tersebut seperti membaca kitab dala'il khoirot, yaitu :

اللّٰهُمَّ صَلِّ وَ سَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خُلَاصَةِ الْجَوْهَرِ الْإِنْسَانِيْ، وَ مُسْتَوْدَعِ سِرِّ الْعِلْمِ الْفُرْقَانِيْ، وَ فَاتِحِ بَابِ الْإِتِّصَالِ الرَّوْحَانِيْ، بِالْمَقَامِ الْعِيَانِيْ، حَيَاةِ رُوْحِ الْوُجُوْدِ الْخَلْقِيْ، وَ سِرِّ مَعْنَى الشُّهُوْدِ الْحَقِّيْ، مَجْمَعِ الْكَمَالَاتِ الْإِنْسَانِيَّةِ، وَ سَاقِيْ كُؤُوْسِ الْإِتِّصَالَاتِ

الْعِرْفَانِيَّةِ، فِيْ مَدَارِجِ الْقُرْبِ الذَّاتِيْ مِنَ الحَضْرَةِ الْعَلِيَّةِ، مَظْهَرِ شُؤُوْنِ عِلْمِ مَا كَانَ وَ مَا يَكُوْن، وَ سِرِّ نُوْنْ وَ الْقَلَمِ وَ مَا يَسْطُرُوْن، سَمِيْرِ الْمَعَالِيْ الْكُلِّيَّةِ، وَ بَشِيْرِ الدَّوَاعِيْ الْقَلْبِيَّةِ، بِنَاطِقِ الْحِكْمَةِ الْإِخْتِصَاصِيَّةِ، فِيْ رَفْرَفِ الْقُدْسِ الْأَقْدَسِ، فِيْ مَجَالِ الْقُرْبِ الْأَنْفَسِ، وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ، وَ تَابِعِيْهِ وَ حِزْبِهِ، صَلَاةً يَقِفُ عَلَى نَتَائِجِهَا مَنْ سَهَّلَتْ لَهُ الْعِنَايَةُ الْأَزَلِيَّةُ الصُّعُوْدَ عَلَى مَدَارِجِهَا، صَلَاةً لَا غَايَةَ تَنْتَهِيْ إِلَيْهَا، وَلَا حَدَّ يَضْبِطُهَا وَ لَا حَصْرَ يَجْمَعُ عَلَيْهَا، تَفْتَحُ لِلْمُصَلِّيْ بَابَ الْمُوَاصَلَةِ بِالْمَقَامِ الْمُحَمَّدِيْ، فِيْ مَجْلَى الظُّهُوْرِ الْأَحَدِيْ، وَ تَنْحَصِرُ لَهُ بِهَا الْمُشَاهِدُ فِيْ مَشْهَدِ، وَ تَجْتَمِعُ لَهُ بِهَا الْمَحَامِدُ فِيْ مُحَمَّدٍ، وَ يَقْوَى بِهَا عَلَى التَلَقِيْ رُوْحُهُ وَ قَلْبُهُ، وَ يَظْهَرُ بِهَا عَلَيْهِ مِنْ سِرِّ الْحَبِيْبِ فِيْ تَوَجُّهَاتِهِ وُدُّهُ وَ حُبُّهُ، يَا وَهَّابُ يَا وَهَّابُ، أَدْخِلْنِيْ عَلَيْكَ مِنْ هَذَا الْبَابِ، وَ شَرِّفْنِيْ بِكَشْفِ الْحِجَابِ، عَنْ سَمِيْرِ حَضْرَةِ قَابْ فِيْ مَقَامِ الْإِقْتِرَابِ.

- Di dalam kitab الْعَطِيَّةُ الْهَنِيَّة Al-Habib Ali bin Hasan Al-Atthos رضي الله عنه menganjurkan setiap malam jum'at atau hari jum'at membaca shalawat ini sebanyak seribu kali, yaitu :

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَ سَلِّمْ، وَ أَذْهِبْ حُزْنَ قَلْبِيْ فِيْ الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ.

- Disebutkan dalam kitab الْقِرْطَاس شَرْحُ رَاتِبِ العَطَّاسِ : "*Barangsiapa membaca* (يَا غَفَّارُ اغْفِرْلِيْ ذُنُوْبِي) *seratus kali setelah shalat jum'at maka akan diampuni dosanya semua oleh Allah* ﷻ."
  Dan juga disebutkan dalam kitab tersebut : "*Barangsiapa membaca* يَا غَفَّارُ *seratus kali setelah shalat jum'at maka akan nampak baginya ampunan Allah* ﷻ."

Dan ini adalah sedikit dari amalan-amalan para wali Allah ﷻ di hari jumat, semoga kita semua diberikan taufiq dan hidayah-Nya sehingga kita bisa mengamalkan apa yang telah di anjurkan oleh Nabi Muhammad ﷺ dan juga para kekasih Allah ﷻ.

Demikianlah yang dapat kami kumpulkan mengenai materi yang menjadi bahasan dalam kitab ini, tentunya banyak kekurangan dan kelemahan karena terbatasnya pengetahuan juga kurangnya rujukan atau referensi yang kami peroleh, Maka kami banyak berharap kepada para pembaca yang budiman memberikan kritik saran yang membangun kepada kami demi sempurnanya kitab ini.

Semoga kitab ini menjadi kitab yang bermanfaat bagi kita semua di dunia maupun di akhirat, *amiiin ya rabbal alamin.....*

وَ صَلَّى اللهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ وَ سَلَّمَ

وَالْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

***

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an
- Al-Hadist
- تَثْبِيْتُ الْفُؤَادِ karangan As-Syeikh Ahmad bin Abdul Kariem ﵁
- سَعَادَةُ الدَّارَيْنِ karangan As-Syekih Yusuf An-Nabhaniy ﵁
- وَسَائِلُ الْوُصُوْلِ إِلَى شَمَائِلِ الرَّسُوْلِ karangan As-Syeikh Yusuf An-Nabhaniy ﵁
- مُحَمَّدٌ الْإِنْسَانُ الْكَامِلُ karangan Abuya As-Sayyid Muhammad bin Alwi Al-Malikiy ﵁
- الذَّخَائِرُ الْمُحَمَّدِيَّةُ karangan Abuya As-Sayyid Muhammad bin Alwi Al-Malikiy ﵁
- جِرَابُ الْمِسْكِيْنِ karangan Al-Habib Abdurrahman bin Ahmad Al-Kaff ﵁
- عَمَلُ الْيَوْمِ وَ اللَّيْلَةِ karangan Al-Habib Hasan bin Abdullah As-Syatiriy ﵁
- كَيْفِيَّةُ الْوُصُوْلِ لِرُؤْيَةِ سَيِّدِنَا الرَّسُوْلِ karangan As-Syeikh Hasan Muhammad Syaddad Ba'umar ﵁
- الْبُغْيَةُ الْمُسْتَرْشِدِيْنَ karangan Al-Habib Abdurrahman Al-Masyhur ﵁
- الذِّيْنَ رَأَوْا رَسُوْلَ اللهِ فِيْ الْمَنَامِ وَ كَلَّمُوْهُ karangan As-Syeikh Wa'il Muhammad Ar-Rifa'i ﵁
- النُّجُوْمُ الزَّاهِرَةُ karangan Al-Habib Zein bin Ibrahim bin Smith hafidzahullah
- جِلَاءُ الْأَفْهَامِ karangan As-Syaikh Ibn Qayyim Al-Jauziyyah ﵁

Kenikmatan Abadi
Berjumpa Dengan Nabi

Bermimpi bertemu dengan Nabi Muhammad ﷺ adalah sebuah anugerah yang telah diberikan Allah ﷿ kepada hambanya, dan juga sebuah keinginan bagi para pecinta Nabi Muhammad ﷺ di karenakan puncak kenikmatan di dunia ini adalah ketika kita bisa memandang wajah indah Nabi Muhammad ﷺ, oleh karenanya para kekasih Allah seperti As-Syekh Imam yusuf An-Nabhani, Al-Habib Abdul Qadir bin Ahmad Assegaf, Al-Habib Zein bin Ibrahim bin Smith, Al-Habib Salim bin Abdullah As-Syatiri, Al-Habib As-Sayyid Muhammad bin Alwi Al-Maliky, Al-Habib Umar bin Hafidz bin Syekh Abi Bakar bin Salim, Al-Habib Abu Bakar bin Ali Al-Masyhur, As-Syekh Hasan Muhammad Syaddad dan masih banyak lagi memberikan amalan-amalan untuk mempermudah bagi kita bermimpi Nabi Muhammad ﷺ baik melalui ayat-ayat suci Al-Quran maupun shalawat kepada Nabi Muhammad ﷺ sehingga terasa mudah bagi kita untuk mengamalkannya.

Begitu juga dalam kitab yang singkat ini kami kumpulkan amalan-amalan sunnah di hari jum'at baik yang di riwayatkan oleh Nabi Muhammad ﷺ maupun yang di riwayatkan oleh para kekasih Allah ﷿ yang mana dengan mengamalkannya kita termasuk orang-orang yang menghidupkan sunnah Nabi Muhammad ﷺ di hari jum'at dan kelak bersama Nabi Muhammad ﷺ ,,,*amien ya rabbal alamin*.

